



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : I Wayan Sudja, SE, MM
Alamat kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala
Denpasar
Alamat rumah : Jl. Hayam Wuruk Gang XIV/9
Denpasar
Nomor telepon: (0361) 223301 - 223305
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : I Gusti Made Ari Suyana
Alamat kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala
Denpasar
Alamat rumah : Jl. Sumatra Gang I/3
Denpasar
Nomor telepon: (0361) 223301 - 223305
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

We, the undersigned :

1. Name : I Wayan Sudja, SE, MM
Office Address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala
Denpasar
Residential address : Jl. Hayam Wuruk Gang XIV/9
Denpasar
Telephone : (0361) 223301 - 223305
Title : President Director

2. Name : I Gusti Made Ari Suyana
Office Address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala
Denpasar
Residential address : Jl. Sumatra Gang I/3
Denpasar
Telephone : (0361) 223301 - 223305
Title : Operation Director

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali;*
2. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Bali has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Bali do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

I Wayan Sudja, SE, MM

Direktur Utama / *President Director*



I Gusti Made Ari Suyana

Direktur Operasional / *Operation Director*

Denpasar, 11 Februari / February 11, 2013



DRS. J. TANZIL & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



Surabaya

Business License : KEP-608/KM.17/1998

Jl. Mayjend. Sungkono, Dampo Park II Blok III / 19 - 20, Surabaya 60225 - Indonesia
Phone : (62-31) 5671713 (Hunting) Fax : (62-31) 5631847
Website: www.jtanzilco.com E-mail: info@jtanzilco.com

Jakarta

Business License : KEP-186/KM.6/2003

Wisma Bumiputera 18th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.75, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone : (62-21) 5252737 (Hunting), Fax, (62-21) 5731678
Website: www.jtanzilco.com E-mail: infojkt@jtanzilco.com

No. ARS-005/0213

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

*The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Bali*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan **PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank")** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the statements of financial position of **PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank")** as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



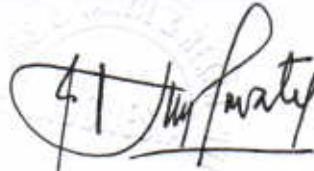
PrimeGlobal

*An Association of
Independent Accounting Firms*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Bank Pembangunan Daerah Bali** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of **PT Bank Pembangunan Daerah Bali** as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

DRS. J. TANZIL & REKAN



Dra. Rita Susilowati L., Ak, CPA

Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No.AP.0365

11 Februari 2013 / February 11, 2013

*RSL/SE/Nik

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Kas	368.182.518.570	2c,d,3	339.428.515.195	Cash
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	2c,d,e,4	747.666.648.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2c,d,e,j,5		Current accounts with other banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	16.121.191.675		17.571.470.917	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2d,f,j,6		Placements with Bank Indonesia and other banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	2.058.852.357.548		1.382.633.183.880	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Efek-efek		2d,g,j,7		Marketable securities
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	155.698.153.576		108.629.030.583	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		2d,h,j,8		Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	408.689.133.260		648.500.455.411	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Kredit yang diberikan		2d,i,j,x,9,33		Loans
Pihak berelasi	4.440.061.182		1.919.754.876	Related parties
Pihak ketiga	8.520.167.319.039		7.271.632.503.977	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)		(95.307.925.399)	Allowance for impairment losses
	8.486.992.250.007		7.178.244.333.454	
Penyertaan saham		2d,j,k,10		Investment in shares
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	635.250.000		635.250.000	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Aset tetap		2l,11		Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp83.465.613.902 (2011: Rp85.233.530.404)	73.626.963.728		59.480.926.696	Net of accumulated depreciation of Rp83,465,613,902 (2011: Rp85,233,530,404)
Aset takberwujud		2m,12		Intangible assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.660.910.378 (2011: Rp4.902.860.206)	849.611.158		1.313.261.687	Net of accumulated amortization of Rp5,660,910,378 (2011: Rp4,902,860,206)
Aset pajak tangguhan - bersih	28.297.751.996	2s,18	21.246.636.717	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	103.620.080.425	2d,j,n,v,w,13	81.875.292.000	Other assets
JUMLAH ASET	12.631.874.569.453		10.587.225.004.806	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	86.985.534.399	2d,o,14	81.059.564.297	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		2c,d,p,x,15,33		Deposits from customers
Pihak berelasi	2.888.142.383.703		1.621.088.395.486	Related parties
Pihak ketiga	7.648.707.194.978		7.165.828.957.719	Third parties
	10.536.849.578.681		8.786.917.353.205	
Simpanan dari bank lain		2d,q,x,16,33		Deposits from other banks
Pihak berelasi	19.426.129.161		18.706.351.900	Related parties
Pihak ketiga	323.258.722.697		426.034.567.012	Third parties
	342.684.851.858		444.740.918.912	
Pinjaman yang diterima	10.473.924.838	2d,r,17	15.050.243.232	Borrowings
Utang pajak	22.811.458.789	2s,18	14.350.274.082	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	150.645.468.736	2d,w,19	139.931.903.228	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11.150.450.817.301		9.482.050.256.956	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Par value Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 1.000.000 saham				Authorized capital - 1,000,000 shares
pada tahun 2012 dan 2011				as of 2012 and 2011
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh masing-masing sebesar				Issued and fully paid up capital -
497.460 lembar saham pada tahun 2012				497,460 shares as of 2012
(2011: 455.460 lembar saham)	497.460.000.000	20	455.460.000.000	(2011: 455,460 shares)
Tambahan modal disetor	122.003.778.182	21	22.003.778.182	Additional paid in capital
Keuntungan (kerugian) yang belum				Unrealized gain (loss)
direalisasi atas efek setelah				on securities net of
pajak tangguhan	(1.225.905.093)		(1.316.150.695)	deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	460.400.005.960		355.746.029.634	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	402.785.873.103		273.281.090.729	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.481.423.752.152		1.105.174.747.850	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.631.874.569.453		10.587.225.004.806	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	1.278.983.337.855	2t,u,23	1.148.301.671.824	Interest income
Beban bunga	444.247.478.180	2t,24	455.180.729.526	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	834.735.859.675		693.120.942.298	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	3.801.087.647	2u	4.283.865.843	Non loan related fees and commissions
Lain-lain	25.760.463.763	25	32.221.946.399	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	29.561.551.410		36.505.812.242	Total other operating income
Penyisihan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(57.692.795.185)	2j,26	7.200.823.112	Provision/(reversal) for impairment losses on financial assets
Penyisihan/(pemulihan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	2j	(3.921.011.019)	Provision/(reversal) for estimated losses on commitments and contingencies
Penyisihan/(pemulihan) kerugian nilai atas aset non keuangan	-	2j	(3.457.070.650)	Provision/(reversal) for impairment losses on non financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	313.669.987.275	2w,27	283.955.536.564	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	104.419.850.328	2v,28	87.298.085.621	General and administrative expenses
Jumlah beban operasional lainnya	418.089.837.603		371.253.622.185	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	503.900.368.667		358.550.390.912	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL		29		NON OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan non operasional	25.699.096.339		8.023.482.188	Non-operating income
Beban non operasional	(5.035.805.717)		(5.297.871.776)	Non-operating expenses
Jumlah	20.663.290.622		2.725.610.412	Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	524.563.659.289		361.276.001.324	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,18		TAX BENEFIT/(EXPENSES)
Pajak kini	(140.505.133.250)		(97.516.305.000)	Current tax
Pajak tangguhan	7.081.197.147		6.539.648.374	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(133.423.936.103)		(90.976.656.626)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH	391.139.723.186		270.299.344.698	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek	(120.327.470)		(120.327.470)	Unrealized gains/(losses) on securities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	30.081.868	18	30.081.868	Income tax relating to components of other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF BERSIH - SETELAH PAJAK	(90.245.602)		(90.245.602)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME NET - AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	391.229.968.788		270.389.590.300	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan / Unrealized gains/(losses) on securities available for sale net of deferred tax	Saldo Laba / Retained earnings					Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas / Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas / Total equity			
				Cadangan umum/ General reserve	Cadangan tujuan/ Specific reserve						
Saldo 31 Desember 2010	429.509.000.000	25.954.778.182	(1.406.396.297)	144.790.224.195	118.866.186.511	233.205.793.352	496.862.204.058	950.919.585.943	Balance as of December 31, 2010		
Setoran modal selama tahun 2011	20	25.951.000.000	(25.951.000.000)	-	-	-	-	-	Paid up capital during the year 2011		
Tambahan setoran modal	21	-	22.000.000.000	-	-	-	-	22.000.000.000	Additional paid-in capital		
Pembagian laba:									Distribution of net income:		
Cadangan umum	22	-	-	-	46.044.809.464	-	(46.044.809.464)	-	General reserve		
Cadangan tujuan	22	-	-	-	-	46.044.809.464	(46.044.809.464)	-	Specific reserve		
Dividen	22	-	-	-	-	-	(138.134.428.393)	(138.134.428.393)	Dividends		
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	90.245.602	-	-	270.299.344.698	270.299.344.698	270.389.590.300	Comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2011		455.460.000.000	22.003.778.182	(1.316.150.695)	190.835.033.659	164.910.995.975	273.281.090.729	629.027.120.363	1.105.174.747.850	Balance as of December 31, 2011	
Setoran modal selama tahun 2012	20	42.000.000.000	(42.000.000.000)	-	-	-	-	-	Paid up capital during the year 2012		
Tambahan setoran modal	21	-	142.000.000.000	-	-	-	-	142.000.000.000	Additional paid-in capital		
Pembagian laba:									Distribution of net income:		
Cadangan umum	22	-	-	-	52.326.988.163	-	(52.326.988.163)	-	General reserve		
Cadangan tujuan	22	-	-	-	-	52.326.988.163	(52.326.988.163)	-	Specific reserve		
Dividen	22	-	-	-	-	-	(156.980.964.486)	(156.980.964.486)	Dividends		
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	90.245.602	-	-	391.139.723.186	391.139.723.186	391.229.968.788	Comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2012		497.460.000.000	122.003.778.182	(1.225.905.093)	243.162.021.822	217.237.984.138	402.785.873.103	863.185.879.063	1.481.423.752.152	Balance as of December 31, 2012	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.263.401.753.741	1.144.667.771.346	Interest income, fees and commissions received
Pembayaran bunga	(445.878.193.350)	(456.774.055.126)	Interest expenses paid
Pembayaran beban tenaga kerja	(275.701.449.909)	(264.758.275.500)	Employee expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(94.589.409.867)	(82.236.470.539)	General and administrative expenses paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	29.216.887.056	37.404.727.856	Other operating income received
Penerimaan pendapatan non operasional-bersih	11.853.562.722	2.615.124.763	Non operating income received - net
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	488.303.150.393	380.918.822.800	Cash received before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi			(Increase)/decrease in operating assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	239.811.322.151	(537.980.032.680)	Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Kredit yang diberikan	(1.251.055.121.368)	(1.012.423.918.557)	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	150.000.000.000	(150.000.000.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 months from the date of acquisition
Aset lain-lain	(3.200.198.816)	(2.034.160.853)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi			Increase/(decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	3.305.378.266	48.199.377.967	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	675.336.906.453	637.662.339.820	Current accounts
Tabungan	909.361.511.302	902.449.095.301	Savings
Deposito berjangka	165.233.807.721	537.783.316.206	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(102.056.067.054)	(748.195.848.234)	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	37.611.377.133	24.699.204.962	Other liabilities
Utang pajak	664.370.610	(577.380.528)	Taxes payable
Pembayaran jasa produksi dan tantiem	(54.059.869.483)	(46.044.809.464)	Production services bonus and tantiem payments
Pembayaran pajak penghasilan	(132.708.319.153)	(102.850.813.096)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.126.548.248.155	(68.394.806.356)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	(46.842.069.031)	10.119.905.358	Marketable securities - held to maturity
Pembelian aset tetap	(26.040.760.550)	(17.654.347.959)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(294.399.643)	(1.234.857.535)	Acquisitions of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(73.177.229.224)	(8.769.300.136)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	142.000.000.000	22.000.000.000	Paid up capital
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4.576.318.394)	(9.763.630.476)	Payment of borrowings
Pembayaran dividen	(156.980.964.486)	(138.134.428.393)	Dividend paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(19.557.282.880)	(125.898.058.869)	Net cash used in financing activities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.033.813.736.051	(203.062.165.361)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas awal tahun	2.339.651.639.252	2.542.713.804.613	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	3.373.465.375.303	2.339.651.639.252	Cash and cash equivalent at the end of the year
Rincian kas dan setara kas akhir tahun			Cash and cash equivalent consist of
Kas	368.182.518.570	339.428.515.195	Cash
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	747.666.648.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.121.191.675	17.571.470.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2.058.852.357.548	1.234.985.004.874	Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	3.373.465.375.303	2.339.651.639.252	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ktut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ktut Rurus, as Secretary of the Regional Level I Bali and notary.

In order amendments to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).

Amendment of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.

Through Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Kantor Cabang Utama	-	1	Main Branch Offices
Kantor Cabang	13	10	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	30	30	Sub Branch Offices
Kantor Kas	30	21	Cash Offices
Unit Pelayanan	27	23	Unit of Services
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	85	79	Automatic Teller Machines (ATM)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008.

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

b. Purpose and objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;*
- To grant loans;*
- Issue promissory notes;*
- To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;*
- To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classify the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2012 and 2011, the Bank's office and Automatic Teller Machines (ATM) are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

d. Executive boards

As of December 31, 2012 and 2011, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

31 Desember/December 31, 2012

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Non Independen

I Made Sudja, BSc., Ssos.
 Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Gde Sudibia, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasional
 Direktur Bisnis Non Kredit
 Direktur Kredit
 Direktur Kepatuhan

I Wayan Sudja, S.E., M.M.
 I Gusti Made Ari Suyana, S.E.
 Drs. I Gusti Ngurah Karmana
 Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.
 Made Gde Sudharma Santosa, S.E.

Board of Directors

President Director
 Director of Operational
 Director of Business Non Loan
 Director of Loan
 Director of Compliance

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

I Made Sudja, BSc., Ssos.
 Putu Tirtha
 Ida Bagus Putu Swastika, SE, MM

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Nengah Artha, S.E., Ak.
 Ida Bagus Mayun Warsana, Ssos.

Risk Monitoring Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

I Made Sudja, BSc., Ssos.
 Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Gde Sudibia, S.H.
 Ida Bagus Wibawa, S.E.
 Made Wiwarta, S.H., M.H.

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member
 Member

31 Desember/December 31, 2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Non Independen

I Made Sudja, BSc., Ssos.
 Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Gde Sudibia, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasional
 Direktur Bisnis Non Kredit
 Direktur Kredit
 Direktur Kepatuhan

I Wayan Sudja, S.E., M.M.
 I Gusti Made Ari Suyana, S.E.
 Drs. I Gusti Ngurah Karmana
 Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.
 Made Gde Sudharma Santosa, S.E.

Board of Directors

President Director
 Director of Operational
 Director of Business Non Loan
 Director of Loan
 Director of Compliance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

d. Executive boards (continued)

31 Desember/December 31, 2011

Komite Audit

Ketua	I Made Sudja, BSc., Ssos.
Anggota	Putu Tirtha
Anggota	I Nyoman Sidia, S.E., M.M.

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, Ssos.

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	I Made Sudja, BSc., Ssos.
Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	I Gde Sudibia, S.H.
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.
Anggota	I Nyoman Sudarja, S.E.

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.13/59/APBU/Dpr tanggal 14 Juni 2011.

The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Bank Indonesia in its Letter No.13/59/APBU/Dpr dated June 14, 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.174 dan 1.079 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank had 1,174 and 1,079 employees, respectively (unaudited).

e. Laporan keuangan Bank diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 11 Februari 2013.

e. *Bank's financial statements authorized by the Directors on the date February 11, 2013.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

a. Statement of compliance

Bank's financial statements for the year ended December 31, 2012 and 2011 prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Indonesian banking authority.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dengan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.aa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Financial assets available for sale are measured at fair value.*
- *Liability of the defined benefit liability recognized at the present value of defined benefit liability is reduced by the net assets of the pension fund plus the unrecognized actuarial gains net of unrecognized past service and unrecognized actuarial losses.*

The statements of cash flows have been prepared based on direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.aa.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Penjabaran mata uang asing
Mata uang pelaporan

Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

	2012	2011	
Dollar Amerika Serikat	9.638	9.068	United States Dollar

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis for preparation of the financial statements
(continued)

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation
Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2012 and 2011 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Effective on January 1, 2012, Bank applied PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No.55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No.50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applies to those instruments.

PSAK No.55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No.60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale financial assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank tidak memiliki aset keuangan diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2012 and 2011 the Bank do not have held-for-trading assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2012 and 2011 the Bank do not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation of convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- the rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and
 - either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank melakukan penghapusbukuan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- a. *For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:

- a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;
- b. made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or
- c. related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang di diskonto.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date, including the market value from *Interdealer Market Association* (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from *Bloomberg* and *Reuters* on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with off setting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value off setting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Setelah perolehan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Marketable securities (continued)

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

As of December 31, 2012, the Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the year incurred.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the hold-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akrui bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakru selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai *short sale* dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan *trading* bersih".

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Marketable securities purchased under resale agreement
(Reverse Repo)

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank. The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" as is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

Marketable securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*) are classified as loans and receivables.

i. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Loans (continued)

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future recognized in the statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis. Once the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Loans are written off when is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for important losses. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses, while if after the date of statement of financial position is credited as other operating income.

j. Identification and measurement of impairment

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Identification and measurement of impairment
(continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;
- c. the creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will be not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;
- e. the loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or
- f. observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - national or local economic condition is related to the default on assets in that group.

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No.11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI)". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan cadangan umum dan cadangan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Identification and measurement of impairment
(continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

In assessing collective impairment, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, "The Amendment to the Bank Indonesia Circular Letter No.11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for the Indonesian Banking Industry ("PAPI)". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks.

In accordance with the appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans by referring to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan kerugian/ Minimum percentage of allowance for impairment losses	Classification
Lancar *)	1,00%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5,00%	Special mention
Kurang lancar	15,00%	Substandard
Diragukan	50,00%	Doubtful
Macet	100,00%	Loss

*) kecuali untuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai sesuai ketentuan Bank Indonesia.

*) except for loan secured by cash collateral based on Bank Indonesia regulation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2012, Bank menggunakan persentase di atas untuk menghitung kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Mulai 1 Januari 2012, penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (historical loss experience). Historical loss experience disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Identification and measurement of impairment
(continued)

Prior to January 1, 2012, the Bank applied the above percentages to estimate the allowance for impairment losses of financial assets subject to collective impairment after deducting the collateral value, in accordance with the Regulation of Bank Indonesia.

Starting January 1, 2012, calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only form the collateral.
- b. Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat di observasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized finance asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Identification and measurement of impairment
(continued)

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukkan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukkan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Identification and measurement of impairment
(continued)

If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Investment in shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Penyertaan saham (lanjutan)

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

l. Aset tetap

1) Kepemilikan langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode/Method	Tarif/Tariff	Tahun/Year	
Bangunan				<i>Buildings</i>
Permanen	Garis lurus/	5,00%	20	<i>Permanent</i>
Bukan permanen	<i>straight line</i>	10,00%	10	<i>Non permanent</i>
Bukan bangunan				<i>Non buildings</i>
Kelompok 1	Saldo menurun	50,00%	4	<i>Cluster 1</i>
Kelompok 2	ganda/ <i>double</i>	25,00%	8	<i>Cluster 2</i>
Kelompok 3	<i>declining</i>	12,50%	16	<i>Cluster 3</i>
Kelompok 4	<i>balance</i>	10,00%	20	<i>Cluster 4</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Investment in shares (continued)

Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

l. Fixed assets

1) Direct ownership

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

Land are recorded at cost and not depreciated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

1) Kepemilikan langsung (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount"). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2) Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No.47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

L. Fixed assets (continued)

1) Direct ownership (continued)

Such cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Construction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

In accordance with PSAK No.47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight line method.

In addition, PSAK No.47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

m. Aset takberwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

L. Fixed assets (continued)

Starting January 1, 2012, the Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount, the carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

m. Intangible asset

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software is capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Other assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset. Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted is from the total deposits received.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted from the total borrowings received.

s. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

Effective January 1, 2012, the Bank applied PSAK No.46 (Revised 2010), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;*

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. Sewa operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (*lessor*), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

v. Operating lease

Leases which do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

w. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

Long term and post employment benefits

Long term and post employee benefits, such as pension, long service leave, service reward benefits and service reward benefits proportional, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-69/KM.10/2011 tanggal 18 Juni 2011.

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan

The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP-068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-69/KM.10/2011 dated June 18, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the vesting period.

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial untuk setiap program pada setiap akhir periode pelaporan sebelumnya yang jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi dari salah satu yang lebih tinggi diantara 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for each plan at the end of the previous reporting period that exceed whichever is higher of 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date are charged or credited to the statement of income over the average remaining service life of the covered employees.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law, therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provides service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja. Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Jasa produksi dan tantiem

Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

x. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Definisi pihak berelasi adalah antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Employee benefits (continued)

Effective on January 1, 2012, the Bank follows PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short term, long term and post employment benefit. The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Production services and bonus

Banks also provide production services bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of production services that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

x. Transactions with related parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to PSAK No.7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of Bank;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influences;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank, kecuali atas yang berikut ini:

- Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan

PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mengharuskan pengungkapan lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan Bank dibandingkan dengan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja Bank. Pengungkapan ini menggabungkan banyak ketentuan yang sebelumnya ada di PSAK No.50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai eksposur risiko atas instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum khusus mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi mengenai seberapa jauh Bank memiliki risiko, berdasarkan informasi internal yang diberikan kepada personil manajemen kunci Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Transactions with related parties (continued)

- iv. entities controlled by investors under iii above; and
- v. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, are disclosed in the financial statements.

y. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

z. Changes in accounting policies

As of January 1, 2012, the Bank adopted a number of standards, amendments and interpretations which had insignificant impact to the Bank's financial statements, except for the followings:

- Disclosure of financial instruments and financial risk

PSAK No.60, "Financial Instruments: Disclosures" requires more extensive disclosure of the Bank's financial risk management compared to PSAK No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with following requirements:

- a. The significance of financial instruments for the Bank's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No.50 (Revised 2006).
- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosure describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosure provide information about the extent to which the Bank is exposed to risk, based on information provided internally to the Bank's key management personnel.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan (lanjutan)
Penerapan awal PSAK No.60 tidak memiliki dampak atas hasil keuangan bank dikarenakan standar tersebut hanya berkaitan dengan pengungkapan.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial
Bank menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Bank mengadopsi kebijakan menggunakan metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Selain standar akuntansi yang direvisi seperti disebutkan diatas, Bank juga menerapkan revisi standar akuntansi dan intepretasi berikut mulai 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan namun tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Bank.

- PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No.16 (2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No.18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Changes in accounting policies (continued)

- *Disclosure of financial instruments and financial risk (continued)*
The initial adoption of PSAK No.60 does not have any impact on the financial results of the Bank as the standard is only concerned with disclosures.
- *Recognition of actuarial gains/losses*
Bank adopted PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefit, which became effective starting January 1, 2012. As an impact of this adoption, Bank adopt a policy of the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Bank also adopted the following revised accounting standards and intepretation beginning January 1, 2012, which were considered relevant to the financial statements but did not have significant impact to the Bank.

- *PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*
- *PSAK No.16 (2011), "Fixed Asset", the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.*
- *PSAK No.18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This standard complements PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefit".*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No.30 (2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- PSAK No.46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" - Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- ISAK No.15, "PSAK No.24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No.20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK No.30 (2011), "Leases" for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- PSAK No.46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" - Define the principle of presenting financial instruments as liabilities or equity and offsetting financial assets and financial liabilities.
- ISAK No.15, "PSAK No.24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No.20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

aa. Use of significant accounting judgments and estimates

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Impairment of loans and receivables

Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.

Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Impairment of non productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business, and
- Significant negative industry or economic trends.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang signifikan (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenakan pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Use of significant accounting judgments and estimates
(continued)

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value or retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS

	2012	2011
Rupiah	367.888.497.720	339.166.373.770
Mata uang asing	294.020.850	262.141.425
Jumlah	368.182.518.570	339.428.515.195

Rupiah
Foreign currencies
Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp19.067.700.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp16.813.510.000).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp19,067,700,000 as at December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp16,813,510,000).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2012	2011
Rupiah	929.716.601.260	747.426.359.516
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	592.706.250	240.288.750
Jumlah	930.309.307.510	747.666.648.266

Rupiah
Foreign currencies (United State Dollar)
Total

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah:

As of December 31, 2012 and 2011, the ratio of minimum statutory reserves are as follows:

	2012	2011
GWM Rupiah		
Utama	8,27%	8,12%
Sekunder	5,47%	7,73%
LDR	0,22%	0,00%
GWM Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	8,12%	11,26%

Statutory Reserves in Rupiah
Primary
Secondary
LDR

Statutory Reserves in Foreign Currency
United State Dollar

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing".

The Statutory Reserves ratio as of December 31, 2012 are calculated based on Bank Indonesia Regulation No.12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 which the latest amended with BI Regulation No.13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 concerning "The Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan 8% dari Dana Pihak Ketiga dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 1 Nopember 2010, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari Dana Pihak Ketiga dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 1 Nopember 2010, dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM insentif yang mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011. GWM Valuta Asing ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga dalam Valuta Asing yang mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Based on the regulation, the Statutory Reserves in Rupiah consist of Primary, Secondary and Loan to Deposit Ratio (LDR). The Primary Statutory Reserves in Rupiah prescribed 8% from the third party fund in Rupiah in effective apply from dated November 1, 2010, the Secondary Statutory Reserves in Rupiah prescribed 2,5% from the third party fund in Rupiah in effective apply from date November 1, 2010 and the LDR Statutory Reserves in prescribed the calculated between under disincentive parameter or over disincentive parameter from the different between Bank LDR and the target LDR with concerning the different between Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank and incentive CAR effective apply in date March 1, 2011. The Statutory Reserves in Foreign Currency prescribed 8% from the third party fund in foreign currency in effective since June 1, 2011.

The Primary Statutory Reserves is a minimum reserves that should be maintained by Bank in the current account with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserves is a minimum reserves that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Governance Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of Bank current accounts from The Primary Statutory Reserves that should be maintained in Bank Indonesia.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

a. By currency and counterparty bank

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Bank Umum			Commercial Banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.178.006.875	1.156.390.622	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	965.080.073	1.054.611.539	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	151.188.731	1.997.738.814	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Andara	30.060.405	29.709.787	PT Bank Andara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.248.011	8.424.216	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	2.332.584.095	4.246.874.978	
Bank Pembangunan Daerah (BPD)			Municipal Banks
PT BPD Lampung	83.804.546	84.149.546	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	12.551.142	12.771.142	PT BPD DKI
PT BPD Sulawesi Selatan	10.937.847	10.937.847	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Nagari	-	603.100.736	PT BPD Nagari
	107.293.535	710.959.271	
Jumlah Rupiah	2.439.877.630	4.957.834.249	Total Rupiah

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank (lanjutan)

	2012
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	
Wells Fargo Bank (dahulu Wachovia Bank)	12.733.591.111
Hongkong Shanghai Banking Corporation, Ltd	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	947.722.934
Jumlah mata uang asing	13.681.314.045
Jumlah	16.121.191.675

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2012
Rupiah	2,50%
Mata uang asing	0,00%

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2012
Saldo awal	-
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-
Selisih kurs	-
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	-

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

d. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By currency and counterparty bank (continued)

	2011	
		Foreign currencies (United State Dollar)
Wells Fargo Bank (formerly Wachovia Bank)	11.713.439.751	
Hongkong Shanghai Banking Corporation, Ltd	650.219.544	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	249.977.373	
Total foreign currencies	12.613.636.668	
Total	17.571.470.917	

b. Average interest rate per annum

	2011	
Rupiah	2,50%	Rupiah
Foreign currency	0,00%	Foreign currency

c. Movements in the allowance for impairment losses

	2011	
Beginning balance	-	Beginning balance
Addition of impairment losses during the year	268.976.582	Addition of impairment losses during the year
Exchange rates difference	(110.485.648)	Exchange rates difference
Reclassification during the year	(158.490.934)	Reclassification during the year
Ending balance	-	Ending balance

As of December 31, 2012 and 2011, there was no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

d. By collectibility

The collectibility of current accounts with other banks as of December 31, 2012 and 2011 is current.

Management believes that the above allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

	Jatuh tempo/ maturity (bulan/month)	2012	2011
<i>Deposit facilities</i>	< 1	146.983.674.296	119.985.004.874
<i>Term deposit</i>	< 3	140.868.683.252	-
<i>Term deposit</i>	6	-	147.648.179.006
<i>Interbank call money</i>	< 1	1.606.000.000.000	1.115.000.000.000
<i>Deposito berjangka</i>	1	165.000.000.000	-
Jumlah		2.058.852.357.548	1.382.633.183.880

b. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2012	2011
<i>Deposit facilities</i>		
Bank Indonesia	147.000.000.000	120.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.325.704)	(14.995.126)
<i>Term deposit</i>		
Bank Indonesia	141.000.000.000	150.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(131.316.748)	(2.351.820.994)
<i>Interbank call money</i>		
Bank Pembangunan Daerah	1.230.000.000.000	740.000.000.000
Bank Umum	376.000.000.000	375.000.000.000
<i>Deposito berjangka</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	165.000.000.000	-
Jumlah	2.058.852.357.548	1.382.633.183.880

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2012	2011
<i>Deposit Facilities</i>	4,00%	5,42%
<i>Term Deposit</i>	4,45%	6,25%
<i>Interbank call money</i>	4,51%	5,81%
<i>Deposito berjangka</i>	5,25%	5,75%

d. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no related party in placements with other banks.

All placement with Bank Indonesia and other banks are stated in Rupiah.

a. By type and maturity

<i>Deposit facilities</i>
<i>Term deposit</i>
<i>Term deposit</i>
<i>Interbank call money</i>
<i>Time deposit</i>
Total

b. By type and counterparty bank

<i>Deposit facilities</i>
<i>Bank Indonesia</i>
<i>Unamortized discount</i>
<i>Term deposit</i>
<i>Bank Indonesia</i>
<i>Unamortized discount</i>
<i>Interbank call money</i>
<i>Municipal Banks</i>
<i>Commercial Banks</i>
<i>Time deposit</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Total

c. Average interest rate per annum

<i>Deposit Facilities</i>
<i>Term Deposit</i>
<i>Interbank call money</i>
<i>Time deposit</i>

d. *As of December 31, 2012 and 2011, there was no impairment loss in respect of placement with Bank Indonesia and other banks.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(continued)

e. By collectibility

As of December 31, 2012 and 2011, the placement with Bank Indonesia and other banks were classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate.

7. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak yang berelasi.
Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

7. MARKETABLE SECURITIES

There was no related party in marketable securities.
All marketable securities are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	2012	2011
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	39.725.000.000	-
Surat Utang Negara (SUN)	110.000.000.000	110.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(7.026.846.424)	(7.253.900.386)
	142.698.153.576	102.746.099.614
 Obligasi Bank	13.000.000.000	5.000.000.000
Surat berharga swasta lainnya	-	882.930.969
	13.000.000.000	5.882.930.969
Jumlah	155.698.153.576	108.629.030.583

Held to maturity
Bank Indonesia Certificates
Government Bonds
Unamortized discount

Bank Bonds
Corporate Bonds

Total

b. Berdasarkan penerbit

	2012	2011
Bank Indonesia		
Sertifikat Bank Indonesia	39.725.000.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.052.842)	-
	39.715.947.158	-
 Pemerintah		
SUN Seri FR 0028	5.000.000.000	5.000.000.000
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000
	110.000.000.000	110.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(7.017.793.582)	(7.253.900.386)
	102.982.206.418	102.746.099.614
 Bank		
PT BPD Lampung	10.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD DKI	3.000.000.000	3.000.000.000
	13.000.000.000	5.000.000.000
 Lainnya		
Indah Kiat Pulp and Paper	-	882.930.969
	-	882.930.969
Jumlah	155.698.153.576	108.629.030.583

Bank Indonesia
Bank Indonesia Certificates
Unamortized discount

Government
SUN Series FR 0028
SUN Series FR 0042
SUN Series FR 0043
SUN Series FR 0045
SUN Series FR 0046

Unamortized discount

Banks
PT BPD Lampung
PT BPD DKI

Others
Indah Kiat Pulp and Paper

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
PT BPD Lampung	A-	A-	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	A+	A+	PT BPD DKI

d. Berdasarkan jangka waktu

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	39.715.947.158	-	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	13.000.000.000	5.000.000.000	1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	102.982.206.418	103.629.030.583	More than 5 years
Jumlah	155.698.153.576	108.629.030.583	Total

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	42.715.947.158	2.000.000.000	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	14.953.483.493	3.882.930.969	1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	98.028.722.925	102.746.099.614	More than 5 years
Jumlah	155.698.153.576	108.629.030.583	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2012	2011	
Sertifikat Bank Indonesia	3,91%	-	Bank Indonesia Certificates
SUN Seri FR 0028	10,00%	10,00%	SUN Seri FR 0028
SUN Seri FR 0042	10,25%	10,25%	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	10,25%	10,25%	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0045	9,75%	9,75%	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0046	9,50%	9,50%	SUN Seri FR 0046
PT BPD Lampung	9,45%	11,85%	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	11,25%	11,25%	PT BPD DKI
PT Indah Kiat Pulp and Paper	-	9,30%	PT Indah Kiat Pulp and Paper

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2012	2011	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	(159.000.000)	Recovery of impairment losses during the year
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	159.000.000	Reclassification during the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By rating

The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

d. By period

e. By maturity

f. Average interest rate per annum

g. Movements in the allowance for impairment losses

As of December 31, 2012 and 2011, there was no impairment loss in respect of marketable securities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

	2012	2011
Lancar	155.698.153.576	107.746.099.614
Macet	-	882.930.969
	155.698.153.576	108.629.030.583

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. By collectibility

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	2012	2011	
Lancar	155.698.153.576	107.746.099.614	Current
Macet	-	882.930.969	Loss
	155.698.153.576	108.629.030.583	

Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal amount	2 0 1 2			Counterparties
				Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net - amount	
Bank Indonesia							Bank Indonesia
SUN Seri FR0019	42 hari	4 Januari 2013	150.000.000.000	149.946.280.077	54.861.548	149.891.418.529	SUN Series FR0019
SUN Seri FR0026	66 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	10.719.546.415	69.472.243	10.650.074.172	SUN Series FR0026
SUN Seri FR0027	39 hari	4 Januari 2013	30.000.000.000	31.728.503.097	11.616.903	31.716.886.194	SUN Series FR0027
SUN Seri FR0027	66 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	43.047.032.283	278.983.248	42.768.049.035	SUN Series FR0027
SUN Seri FR0036	67 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	67.559.548.442	436.857.592	67.122.690.850	SUN Series FR0036
SUN Seri FR0059	41 hari	2 Januari 2013	50.000.000.000	52.667.902.606	6.435.277	52.661.467.329	SUN Series FR0059
SUN Seri FR0061	67 hari	15 Februari 2013	50.000.000.000	54.181.198.800	302.651.649	53.878.547.151	SUN Series FR0061
Jumlah			430.000.000.000	409.850.011.720	1.160.878.460	408.689.133.260	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)
(lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT
(continued)

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal amount	2 0 1 1			Counterparties
				Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net - amount	
Bank Indonesia							Bank Indonesia
SUN Seri FR0026	92 hari	3 Januari 2012	100.000.000.000	108.912.121.059	32.962.826	108.879.158.233	SUN Seri FR0026
SUN Seri FR0026	92 hari	3 Januari 2012	100.000.000.000	108.912.121.059	32.962.826	108.879.158.233	SUN Seri FR0026
SUN Seri FR0053	66 hari	9 Februari 2012	60.000.000.000	67.909.360.085	329.142.118	67.580.217.967	SUN Seri FR0053
SUN Seri FR0054	63 hari	16 Februari 2012	200.000.000.000	241.584.243.126	1.377.820.464	240.206.422.662	SUN Seri FR0054
SUN Seri FR0054	21 hari	12 Januari 2012	100.000.000.000	123.126.332.728	170.834.412	122.955.498.316	SUN Seri FR0054
Jumlah			560.000.000.000	650.444.178.057	1.943.722.646	648.500.455.411	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2012 and 2011, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2012 and 2011, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	2012	2011
Pihak berelasi		
Modal kerja	1.793.040.618	629.648.507
Investasi	1.882.292.709	200.055.899
Konsumsi	764.727.855	1.090.050.470
	4.440.061.182	1.919.754.876
Pihak ketiga		
Modal kerja	1.404.610.259.114	1.015.824.473.376
Investasi	1.625.640.260.281	1.279.885.988.141
Konsumsi	5.489.916.799.644	4.975.922.042.460
	8.520.167.319.039	7.271.632.503.977
Jumlah	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.486.992.250.007	7.178.244.333.454

9. LOANS

All loans are stated in Rupiah.

a. By type and collectibility

Related parties

Working capital

Investment

Consumer

Third parties

Working capital

Investment

Consumer

Total

Less:

Allowance for impairment losses

Total loans - net

	2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Individual	428.372.289.488	5.306.014.168	Individual
Kolektif			Collective
Lancar	8.022.860.650.704	6.375.042.700	Current
Dalam Perhatian Khusus	41.849.738.960	5.927.730.884	Special mention
Kurang Lancar	7.313.763.170	2.001.261.091	Substandard
Diragukan	4.864.018.160	3.359.555.192	Doubtful
Macet	19.346.919.739	14.645.526.179	Loss
Jumlah	8.524.607.380.221	37.615.130.214	Total

	2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Individual	267.000.224.595	4.537.101.128	Individual
Kolektif			Collective
Lancar	6.941.098.101.949	69.232.926.845	Current
Dalam Perhatian Khusus	33.007.710.489	1.089.601.759	Special mention
Kurang Lancar	5.550.472.434	605.027.042	Substandard
Diragukan	5.006.336.200	1.569.717.399	Doubtful
Macet	21.889.413.186	18.273.551.226	Loss
Jumlah	7.273.552.258.853	95.307.925.399	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2012	2011
Perdagangan, restoran dan hotel	1.742.192.894.087	1.354.544.494.978
Jasa dunia usaha	406.735.812.359	148.662.458.105
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	37.397.515.606	21.372.972.412
Perindustrian	96.240.356.772	106.153.617.317
Konstruksi	173.768.825.607	100.681.036.013
Jasa-jasa sosial/masyarakat	157.005.886.256	266.334.431.265
Pertambangan	3.896.196.843	1.918.769.241
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	358.872.151.409	299.783.880.340
Listrik, gas dan air	2.634.754.757	2.491.467.542
Lain-lain	5.545.862.986.525	4.971.609.131.640
Jumlah	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.486.992.250.007	7.178.244.333.454

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	2012	2011
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	989.472.992.719	779.838.484.850
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	138.744.375.798	106.590.027.210
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.397.586.500.789	1.273.746.318.224
Lebih dari 5 tahun	5.998.803.510.915	5.113.377.428.569
Jumlah	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.486.992.250.007	7.178.244.333.454

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2012	2011
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.103.207.967.368	846.456.903.812
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	299.827.725.033	236.329.498.463
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.753.064.896.110	1.526.516.790.475
Lebih dari 5 tahun	5.368.506.791.710	4.664.249.066.103
Jumlah	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.486.992.250.007	7.178.244.333.454

9. LOANS (continued)

b. By economic sector

Trading, restaurants and hotels
Business services
Transportation, warehousing and communications
Manufacturing
Construction
Community social services
Mining
Agriculture, hunting and agriculture tools
Electrical, gas and water
Others
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total loans - net

c. By period

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

By terms of loan agreements

Less or equal to 1 year
More than 1 to 2 years
More than 2 to 5 years
More than 5 years
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total loans - net

By maturity

Less or equal to 1 year
More than 1 to 2 years
More than 2 to 5 years
More than 5 years
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total loans - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. By related parties

	2012	2011	
Keluarga direksi dan karyawan kunci	820.327.565	326.316.560	Directors and key employees' family
Komisaris	705.163.894	963.789.809	Commissioners
Lainnya	2.914.569.723	629.648.507	Others
	4.440.061.182	1.919.754.876	

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	2012	2011	
Kredit yang diberikan	12,98%	14,28%	Loans

f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans by economic sector

	2012		
	Kredit bermasalah/ Non performing loan	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.824.112.339	1.857.745.373	Agriculture, hunting and agriculture tools
Pertambangan	-	-	Mining
Perindustrian	1.407.504.259	177.676.944	Manufacturing
Konstruksi	2.006.079.943	1.171.884.486	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	17.785.734.928	12.831.162.421	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	2.458.183.062	1.480.180.096	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	593.210.172	101.930.929	Community social services
Lain-lain	11.006.812.112	6.836.652.326	Others
Jumlah	38.081.636.815	24.457.232.575	Total
	2011		
	Kredit bermasalah/ Non performing loan	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.974.460.208	3.159.613.425	Agriculture, hunting and agriculture tools
Pertambangan	4.049.992	4.049.992	Mining
Perindustrian	2.880.201.486	1.081.321.748	Manufacturing
Konstruksi	543.642.570	543.642.570	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	20.532.460.580	10.814.258.296	Trading, restaurants and hotels
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	289.804.449	160.766.949	Transportation, warehousing and communications
Jasa dunia usaha	1.923.195.430	888.841.214	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	1.164.853.721	286.669.495	Community social services
Lain-lain	8.852.175.115	5.466.917.077	Others
Jumlah	41.164.843.551	22.406.080.766	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 0,45% dan 0,57% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,16% dan 0,26% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp29.666.298.879 (2011: Rp5.001.750.156).

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,11% - 20,00% (2011: 0,11% - 20,00%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2012	
Saldo awal	95.307.925.399	
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>		
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(57.692.795.185)	
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai spesifik:</u>		
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	
Saldo akhir	37.615.130.214	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

9. LOANS (continued)

f. Non-performing loans by economic sector (continued)

Non performing loan ratio - gross to total loan was 0.45% and 0.57% as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Non performing loan ratio - net to total loan was 0.16% and 0.26% as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2012 amounted to Rp29,666,298,879 (2011: Rp5,001,750,156).

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0.11% - 20.00% (2011: 0.11% - 20.00%) of each syndicated loan facility.

h. Movements in the allowance for impairment losses

	2012	2011	
			Beginning balance
<u>Collective allowance for impairment losses:</u>			
Addition (recovery) of impairment losses during the year			
Write-off during the year			
<u>Specific allowance for impairment losses:</u>			
Addition of impairment losses during the year			
Reclassification during the year			
Ending balance			

Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Other significant information related to loans:

1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- 6) Kredit dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berjumlah Rp44.045.570.068 dan Rp50.901.231.532.

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.
- 7) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat kredit yang direstrukturisasi.
- 8) Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp74.981.834.487 dan Rp41.620.150.000, dengan jumlah kredit yang dijamin masing-masing sebesar Rp80.331.817.495 dan Rp50.850.402.827.

9. LOANS (continued)

i. Other significant information related to loans: (continued)

- 2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.
- 3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.
- 4) Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items. The interest rate of 9% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
- 5) As of December 31, 2012 and 2011, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.
- 6) Total loans written off as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp44,045,570,068 and Rp50,901,231,532, respectively.

Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.
- 7) On December 31, 2012 and 2011, there were no restructured loans.
- 8) Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2012 and 2011 were Rp74,981,834,487 and Rp41,620,150,000, respectively, with the amount of the guaranteed loan were Rp80,331,817,495 and Rp50,850,402,827, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

a. Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2012	
	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,80%
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	-	
Jumlah penyertaan	635.250.000	
saham - bersih		

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2012
Saldo awal	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham telah memadai.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh penyertaan saham digolongkan sebagai lancar.

10. INVESTMENT IN SHARES

All investment in shares are stated in Rupiah.

a. Investment in shares consist of:

	2011	
	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,86%
Less:		
Allowance for impairment	-	
losses		
Total investment in shares -	635.250.000	
net		

b. Movements in the allowance for impairment losses

	2011
Beginning balance	6.352.500
Recovery during the year	(6.352.500)
Ending balance	-

Management believes that the above allowance for impairment losses on investment in shares is adequate.

c. By collectibility

The collectibility of investment in shares as of December 31, 2012 and 2011 is current.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Fixed asset consist of:

	2012				
	1 Januari/ January 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	31 Desember/ December 31	
Harga perolehan					Cost
Tanah	13.124.374.305	-	-	13.124.374.305	Land
Bangunan	41.595.872.725	15.672.241.983	363.435.589	56.904.679.119	Building
Inventaris kelompok I	65.774.132.697	9.801.677.064	10.136.895.426	65.438.914.335	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	20.292.979.712	2.431.040.930	3.162.309.005	19.561.711.637	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	767.932.000	280.216.234	-	1.048.148.234	Inventory cluster IV
	141.555.291.439	28.185.176.211	13.662.640.020	156.077.827.630	
Aset dalam penyelesaian	3.159.165.661	12.004.028.339	14.148.444.000	1.014.750.000	Construction in progress
Jumlah	144.714.457.100	40.189.204.550	27.811.084.020	157.092.577.630	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Fixed asset consist of: (continued)

2012					
1 Januari/ January 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	31 Desember/ December 31		
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	17.355.170.209	1.894.132.292	363.435.589	18.885.866.912	Building
Inventaris kelompok I	53.385.013.532	7.995.021.509	10.136.895.426	51.243.139.615	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	13.966.399.864	1.979.703.488	3.162.309.005	12.783.794.347	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	526.946.799	25.866.229	-	552.813.028	Inventory cluster IV
	85.233.530.404	11.894.723.518	13.662.640.020	83.465.613.902	
Nilai buku bersih	59.480.926.696		73.626.963.728		Net book value
2011					
1 Januari/ January 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	31 Desember/ December 31		
Harga perolehan				Cost	
Tanah	10.731.874.305	2.392.500.000	-	13.124.374.305	Land
Bangunan	39.292.836.615	2.303.036.110	-	41.595.872.725	Building
Inventaris kelompok I	55.317.506.662	10.456.626.035	-	65.774.132.697	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	18.456.056.559	1.836.923.153	-	20.292.979.712	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	767.932.000	-	-	767.932.000	Inventory cluster IV
	124.566.206.141	16.989.085.298	-	141.555.291.439	
Aset dalam penyelesaian	101.403.000	3.057.762.661	-	3.159.165.661	Construction in progress
Jumlah	124.667.609.141	20.046.847.959	-	144.714.457.100	Total
2011					
1 Januari/ January 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	31 Desember/ December 31		
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	15.614.291.227	1.740.878.982	-	17.355.170.209	Building
Inventaris kelompok I	46.470.934.324	6.914.079.208	-	53.385.013.532	Inventory cluster I
Inventaris kelompok II	11.920.367.773	2.046.032.091	-	13.966.399.864	Inventory cluster II
Inventaris kelompok IV	500.170.659	26.776.140	-	526.946.799	Inventory cluster IV
	74.505.763.983	10.727.766.421	-	85.233.530.404	
Nilai buku bersih	50.161.845.158		59.480.926.696		Net book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 Bank memiliki 49 bidang tanah (2011: 49) dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (dua puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.683.405.155 dan Rp33.077.828.294.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, the Bank had 49 plots of land (2011: 49) with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2012 and 2011 for a total coverage of Rp34,683,405,155 and Rp33,077,828,294, respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2012 and 2011.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

	2012	2011	
	Peranti lunak komputer		
	Computer softwares		
Harga perolehan	6.510.521.536	6.216.121.893	Cost
Akumulasi amortisasi	(5.660.910.378)	(4.902.860.206)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	849.611.158	1.313.261.687	Net book value
Saldo awal	1.313.261.687	345.489.810	Beginning balance
Penambahan	294.399.643	1.234.857.535	Additions
Beban amortisasi	(758.050.172)	(267.085.658)	Amortization charge
Saldo akhir	849.611.158	1.313.261.687	Ending balance

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on intangible assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

	2012	2011
Pendapatan bunga yang akan diterima	68.850.539.738	55.701.754.289
Beban dibayar di muka	16.794.082.221	12.032.113.834
Tagihan ATM Bersama	10.032.477.603	2.846.004.013
Beban yang ditangguhkan	4.770.062.850	4.136.227.077
Rupa-rupa dalam penyelesaian	1.465.528.822	3.375.396.083
Persediaan barang cetakan	909.894.620	685.601.054
Tagihan kiriman uang Western Union	360.418.921	-
Properti terbengkalai	311.190.650	2.972.310.650
Agunan yang diambil alih	125.885.000	125.885.000
Jumlah	103.620.080.425	81.875.292.000

13. OTHER ASSETS

All other assets are stated in Rupiah.

Accrued interests receivables
Prepaid expenses
ATM Bersama receivables
Deferred expenses
Others receivables
Printed supplies
Western Union receivables
Abandoned properties
Foreclosed asset

Total

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

Accrued interests receivables are as follows:

	2012	2011
Kredit yang diberikan	61.750.434.574	50.530.543.451
Efek-efek	4.230.531.288	4.159.317.529
Penempatan pada bank lain	2.869.573.876	1.011.893.309
Jumlah	68.850.539.738	55.701.754.289

Loans
Marketable securities
Placement with other banks

Total

Beban dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses are as follows:

	2012	2011
Sewa	16.206.453.610	8.919.768.740
Asuransi	124.718.521	3.026.462.885
Lain-lain	462.910.090	85.882.209
Jumlah	16.794.082.221	12.032.113.834

Rent
Insurance
Others

Total

14. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately are stated in Rupiah.

	2012	2011
Titipan gaji tabungan	39.298.640.145	18.517.299.173
Rekening titipan	20.114.937.540	33.386.113.453
Beban yang masih harus dibayar	3.512.508.261	939.037.330
Titipan kredit	490.907.790	467.748.914
Setoran bank garansi jatuh tempo	292.763.740	266.562.140
Bunga deposito jatuh tempo	30.965.652	10.046.347
Lain-lain	23.244.811.271	27.472.756.940
Jumlah	86.985.534.399	81.059.564.297

Temporary salary saving account
Temporary account
Accrued interest payable
Temporary loan deposit account
Matured security deposit
Interest of time deposit fall due
Others

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2012	2011	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1.927.140.644.947	892.475.008.783	Current accounts
Tabungan	67.914.133.048	13.664.887.133	Savings accounts
Deposito berjangka	893.051.479.250	714.914.000.000	Time deposits
	2.888.106.257.245	1.621.053.895.916	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	26.457.925	25.376.668	Current accounts
Tabungan	9.668.533	9.122.902	Savings accounts
	36.126.458	34.499.570	
	2.888.142.383.703	1.621.088.395.486	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	890.941.612.843	1.252.576.354.015	Current accounts
Tabungan	4.465.275.906.629	3.609.973.263.648	Savings accounts
Deposito berjangka	2.288.727.011.816	2.301.725.639.345	Time deposits
	7.644.944.531.288	7.164.275.257.008	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	2.741.971.100	437.040.896	Current accounts
Tabungan	764.335.090	955.258.315	Savings accounts
Deposito berjangka	256.357.500	161.401.500	Time deposits
	3.762.663.690	1.553.700.711	
	7.648.707.194.978	7.165.828.957.719	
Jumlah	10.536.849.578.681	8.786.917.353.205	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	1.670.534.377.876	1.603.437.864.268	1 month
3 bulan	954.549.259.310	827.423.505.459	3 months
6 bulan	363.809.525.000	414.237.248.000	6 months
12 bulan	172.642.328.880	151.358.021.618	12 months
24 bulan	20.243.000.000	20.183.000.000	24 months
	3.181.778.491.066	3.016.639.639.345	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	256.357.500	161.401.500	1 month
	256.357.500	161.401.500	
Jumlah	3.182.034.848.566	3.016.801.040.845	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.964.269.313.626	1.871.100.326.419	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	1.007.492.193.310	951.387.322.808	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	114.705.917.118	97.046.378.000	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	95.146.067.012	77.007.612.118	More than 6 to 12 months
Lebih dari 12 bulan	165.000.000	20.098.000.000	More than 12 months
	3.181.778.491.066	3.016.639.639.345	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang atau sama dengan 1 bulan	256.357.500	161.401.500	Less or equal to 1 month
	256.357.500	161.401.500	
Jumlah	3.182.034.848.566	3.016.801.040.845	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.29%	0.00% - 6.13%	Savings accounts
Deposito berjangka	5.23% - 7.38%	6.08% - 9.10%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	0.00% - 0.25%	0.00% - 0.38%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 0.30%	0.00% - 0.53%	Savings accounts
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	0.35% - 0.83%	Time deposits

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

e. Deposits from customers which are blocked and pledged as collateral for loans

	2012	2011	
Giro	2.491.533.549	9.817.825.800	Current accounts
Tabungan	127.640.509	5.992.137.005	Savings accounts
Deposito berjangka	74.981.834.487	68.224.809.487	Time deposits
Jumlah	77.601.008.545	84.034.772.292	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

	2012	2011
Pihak berelasi		
Giro	8.244.169.225	5.441.028.180
Tabungan	2.131.959.936	4.265.323.720
Deposito berjangka	9.050.000.000	9.000.000.000
	19.426.129.161	18.706.351.900
Pihak ketiga		
Giro	32.969.946.422	23.513.260.531
Tabungan	58.238.776.275	52.527.506.481
Deposito berjangka	32.050.000.000	69.993.800.000
Interbank call money	200.000.000.000	280.000.000.000
	323.258.722.697	426.034.567.012
Jumlah	342.684.851.858	444.740.918.912

Related parties

Current accounts

Savings accounts

Time deposits

Third parties

Current accounts

Savings accounts

Time deposits

Interbank call money

Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2012	2011
1 bulan	14.550.000.000	26.327.800.000
3 bulan	26.550.000.000	51.666.000.000
6 bulan	-	1.000.000.000
	41.100.000.000	78.993.800.000

1 month

3 months

6 months

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2012	2011
Rupiah		
Kurang atau sama dengan 1 bulan	15.350.000.000	37.027.800.000
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	25.750.000.000	41.466.000.000
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	-	500.000.000
Jumlah	41.100.000.000	78.993.800.000

c. Classification time deposits based on remaining maturity

Rupiah

Less or equal to 1 month

More than 1 to 3 months

More than 3 to 6 months

Total

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

On December 31, 2012 and 2011, interbank call money has a period of less than 3 months.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2012	2011
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%
Tabungan	0.00% - 5.29%	0.00% - 6.13%
Deposito berjangka	5.23% - 7.38%	6.08% - 9.10%
Interbank call money	4.00% - 4.70%	4.50% - 5.00%

d. Average interest rate per annum

Current accounts

Savings accounts

Time deposits

Interbank call money

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- e. On December 31, 2012 and 2011, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Tidak terdapat pinjaman yang diterima kepada pihak berelasi.

Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

17. BORROWINGS

There were no borrowings with related parties.

All borrowings are stated in Rupiah.

	2012	2011	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	KLBI KUT MT Year 1998/1999
KLBI KUT MT Tahun 1999	283.424.559	283.424.559	KLBI KUT MT Year 1999
KPRSS Tahun 2 Pelita VI	6.325.309	10.274.059	KPRSS Year 2 Pelita VI
KPRSS Tahun 4 Pelita VI Tahun 97/98	3.284.059	17.581.712	KPRSS Year 4 Pelita VI Year 97/98
KPRS T.27 dan T.36 Tahun 5 Pelita VI Tahun 98/99	-	88.456.730	KPRS T.27 dan T.36 Year 5 Pelita VI Year 98/99
KPRS T.27 dan T.36 TA 1999/2000	-	19.966.315	KPRS T.27 and T.36 1999/2000
KLI KKPA 1997/1998	-	2.760.297	KLI KKPA 1997/1998
Lain-lain			Others
Pinjaman dana lingkungan bergulir (IEPC - KfW)	8.206.551.738	9.635.713.007	Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	1.103.029.934	1.730.785.474	Investment Fund Account (RDI) Loan
Pinjaman Jamsostek	405.095.417	451.127.842	Borrowings from Jamsostek
Pinjaman investasi KPKM	-	1.310.606.079	KPKM Investment Loan
Pinjaman LPDB - KUMKM	-	1.033.333.336	LPDB - KUMKM Loan
Jumlah	10.473.924.838	15.050.243.232	Total

Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausahakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut terdiri dari:

- 15/PKS/DIR/1996 tanggal 25 Januari 1996.
Jangka waktu 25 Juli 1999 sampai dengan 25 Januari 2011.
- 31/PKS/DIR/1997 tanggal 29 April 1997.
Jangka waktu 10 Oktober 2000 sampai dengan 10 April 2012.
- 20/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998.
Jangka waktu 1 Juli 2001 sampai dengan 1 Januari 2013.
- 12/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999.
Jangka waktu 12 September 2002 sampai dengan 12 Maret 2014.
- 17/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000.
Jangka waktu 15 Juni 2003 sampai dengan 15 Desember 2014.
- 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001.
Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

Investment Fund Account (RDI) Loan

RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of:

- 15/PKS/DIR/1996 dated January 25, 1996.
Tenor from July 25, 1999 to January 25, 2011.
- 31/PKS/DIR/1997 dated April 29, 1997.
Tenor from October 10, 2000 to April 10, 2012.
- 20/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998.
Tenor from July 1, 2001 to January 1, 2013.
- 12/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999.
Tenor from September 12, 2002 to March 12, 2014.
- 17/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000.
Tenor from June 15, 2003 to December 15, 2014.
- 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001.
Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)

Merupakan pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt für Wiederaufbau* (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC).

Program *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada *end user* dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

Pinjaman Investasi KPKM

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2009 dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi maksimal 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan.

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2008 dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit modal kerja adalah 1 (satu) tahun sedangkan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi adalah 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan. Pembayaran angsuran pokok pinjaman dilakukan sesuai jadwal yang disetujui.

17. BORROWINGS (continued)

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan

Executing loan from the *Kreditanstalt für Wiederaufbau* (KfW) through the Indonesia Government to the *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC) project.

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

KPKM Investment Loan

The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2009, facilities Rp15,000,000,000 to finance investment loan and working capital loan related investment. Period of investment loan and working capital related to investment a maximum of 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month.

The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2008, facilities Rp5,000,000,000 to finance working capital loans, investment loans and working capital related to investment. Period of working capital loan is 1 (one) year, while investment loan and working capital related to investment loan is 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month. Principal payment based on the schedule of installment loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) merupakan dana bergulir yang diberikan Pemerintah, dalam hal ini adalah Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, dalam rangka pendanaan kredit modal kerja simpan pinjam, dengan menggunakan pola *executing*.

Perjanjian pinjaman ini dibuat dengan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No.01 tanggal 11 Juni 2009 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak pencairan pinjaman pertama dilakukan. Jumlah fasilitas pinjaman diberikan sebesar Rp7.500.000.000 dan memiliki tingkat bunga mengambang maksimal sesuai dengan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan / 3% (tiga perseratus) per tahun *sliding*.

Jenis pinjaman angsuran dengan jadwal pembayaran angsuran pokok dibayar setiap 3 (tiga) bulan dan selambat-lambatnya pada akhir bulan, sedangkan pembayaran angsuran bunga dilakukan setiap akhir bulan, sesuai dengan jadwal angsuran.

Pinjaman Jamsostek

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua persen) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

17. BORROWINGS (continued)

Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)

Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) is revolving fund provided by the Government, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) State Ministry of Cooperative Small and Medium Business Enterprises and Cooperatives, in order to finance working capital savings and loan, using executing loan.

The loan agreement based on the Deed of Borrowing Agreement/Financing No.01 dated June 11, 2009 with a period 36 (thirty six) months from the first loan disbursement. The facilities amounted to Rp7,500,000,000 and has a maximum floating interest rate in accordance with the SBI interest rate futures within 3 (three) months / 3% (three percent) per year sliding.

Installment loan type with a schedule of principal payments are paid every 3 (three) months and no later than the end of the month, while the interest payments are paid end of the month, as scheduled installments.

Borrowings from Jamsostek

The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.

Bank provides interest income the current accounts PUMP-KB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.

The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.

Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola *executing* di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

17. BORROWINGS (continued)

There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2012
Pajak penghasilan badan	
Pasal 25	13.137.534.103
Pasal 29	4.773.402.965
Pajak penghasilan lainnya	
Pasal 21	-
Pasal 4 (2)	4.602.754.062
Pasal 23	212.402.791
Pajak Bumi dan Bangunan	85.364.868
Jumlah	22.811.458.789

b. Beban pajak penghasilan

	2012
Kini	(140.505.133.250)
Tangguhan	7.081.197.147
Jumlah	(133.423.936.103)

18. TAXATION

a. Taxes payable

2011
Corporate income tax
Article 25
Article 29
Income tax - others
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Land and Building Tax
Total

b. Income tax expense

2011
Current
Deferred
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	524.563.659.289	361.276.001.324
Perbedaan temporer		
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(9.678.793.692)	7.097.199.030
Penyisihan cadangan jasa produksi dan tantiem	24.168.075.089	12.550.735.064
Pembentukan imbalan pasca kerja	6.305.230.777	1.032.270.481
Pembentukan imbalan jangka panjang	4.829.573.743	5.579.210.607
Pembentukan penghargaan Direksi	1.346.669.860	1.812.850.811
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	1.354.032.810	(1.913.672.501)
	28.324.788.587	26.158.593.492
Perbedaan tetap		
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	6.318.644.686	6.160.154.251
Pemantapan pelaksanaan ibadah	1.863.406.658	1.523.988.188
Duka	480.898.298	406.100.524
Cinderamata	347.450.000	15.415.000
Penyisihan pembentukan rekening administratif	-	(3.921.011.019)
Pajak dan denda	13.114.949	-
Penyisihan pembentukan aset non produktif	-	(3.457.070.650)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	108.571.241	1.903.049.703
	9.132.085.832	2.630.625.997
Laba kena pajak	562.020.533.708	390.065.220.813
Pembulatan	562.020.533.000	390.065.220.000
Beban pajak penghasilan:		
25% x Rp562.020.533.000	140.505.133.250	-
25% x Rp390.065.220.000	-	97.516.305.000
Jumlah pajak kini	140.505.133.250	97.516.305.000
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(135.731.730.285)	(96.965.658.609)
Hutang pajak penghasilan badan	4.773.402.965	550.646.391

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before tax based on financial statement of income and income after tax are as follow:

	2012	2011
Income before income tax expense based on financial statement of income	524.563.659.289	361.276.001.324
Temporary differences		
Provision for impairment losses on loans	(9.678.793.692)	7.097.199.030
Provision for production services bonus and tantiem	24.168.075.089	12.550.735.064
Post employee benefits expenses	6.305.230.777	1.032.270.481
Long term benefit plan expenses	4.829.573.743	5.579.210.607
Director service gratuity expenses	1.346.669.860	1.812.850.811
Board of Commissioners service gratuity expenses	1.354.032.810	(1.913.672.501)
	28.324.788.587	26.158.593.492
Permanent differences		
Entertainment, souvenirs, donations and other	6.318.644.686	6.160.154.251
Strengthening implementation of worship	1.863.406.658	1.523.988.188
Grief	480.898.298	406.100.524
Gift	347.450.000	15.415.000
Provision for impairment losses on administrative account	-	(3.921.011.019)
Tax and penalty	13.114.949	-
Provision for impairment losses on non productive assets	-	(3.457.070.650)
Non deductible expenses	108.571.241	1.903.049.703
	9.132.085.832	2.630.625.997
Estimated of income tax	562.020.533.708	390.065.220.813
Rounded	562.020.533.000	390.065.220.000
income tax expense:		
25% x Rp562.020.533.000	140.505.133.250	-
25% x Rp390.065.220.000	-	97.516.305.000
Total current tax	140.505.133.250	97.516.305.000
Less:		
Prepaid income tax	(135.731.730.285)	(96.965.658.609)
Corporate tax payable	4.773.402.965	550.646.391

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2012 is temporary made calculated for accounting using and can be change when the Bank reported the Annual Corporate Tax Returns.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2011 have been agreed with the Annual Corporate Tax Returns reported to the tax office.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

2012					
Dibebankan ke/Charged to					
1 Januari / January 1	Laporan laba rugi/ Income statement	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	5.155.447.211	(5.155.447.211)	-	-	Provision for impairment losses on loans
Penyisihan cadangan jasa produksi dan tantiem	13.514.967.371	6.042.018.772	-	19.556.986.143	Provision for production services bonus and tantiem
Pembentukan imbalan pasca kerja	2.373.489.128	1.576.307.694	-	3.949.796.822	Post employee benefits expenses
Pembentukan imbalan jangka panjang	1.662.730.645	1.207.393.436	-	2.870.124.081	Long term benefit plan expenses
Pembentukan pengabdian Direksi	837.034.334	336.667.465	-	1.173.701.799	Director service gratuity expenses
Pembentukan pengabdian Dewan Komisaris	-	338.508.203	-	338.508.203	Board of Commissioners service gratuity expenses
Lain-lain	(80)	-	-	(80)	Other
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - bersih	438.716.896	-	(30.081.868)	408.635.028	Unrealized gain (loss) on securities - net
Penyesuaian saldo awal					Adjustment of beginning balance
Penyesuaian transisi penerapan awal PSAK No.50 dan No.55 (Revisi 2006)	(2.945.956.063)	2.945.956.063	-	-	Initial adoption of PSAK No.50 No.55 (Revised 2006)
Penyesuaian perubahan tarif pajak	210.207.275	(210.207.275)	-	-	Adjustment of difference in tax rate
Jumlah aset pajak tangguhan	21.246.636.717	7.081.197.147	(30.081.868)	28.297.751.996	Total deferred tax assets

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

2 0 1 1					
	Dibebankan ke/Charged to				
	1 Januari / January 1	Laporan laba rugi/ Income statement	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	3.381.147.453	1.774.299.758	-	5.155.447.211	Provision for impairment losses on loans
Penyisihan cadangan jasa produksi dan tantiem	10.377.283.605	3.137.683.766		13.514.967.371	Provision for production services bonus and tantiem
Pembentukan imbalan pasca kerja	2.115.421.508	258.067.620	-	2.373.489.128	Post employee benefits expenses
Pembentukan imbalan jangka panjang	267.927.993	1.394.802.652	-	1.662.730.645	Long term benefit plan expenses
Pembentukan pengabdian Direksi	383.821.631	453.212.703	-	837.034.334	Director service gratuity expenses
Pembentukan pengabdian Dewan Komisaris	478.418.125	(478.418.125)	-	-	Board of Commissioners service gratuity expenses
Lain-lain	(80)	-	-	(80)	Other
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - bersih	468.798.764	-	(30.081.868)	438.716.896	Unrealized gain (loss) on securities - net
Penyesuaian saldo awal					Adjustment of beginning balance
Penyesuaian transisi penerapan awal PSAK No.50 dan No.55 (Revisi 2006)	(2.945.956.063)	-	-	(2.945.956.063)	Initial adoption of PSAK No.50 No.55 (Revised 2006)
Penyesuaian perubahan tarif pajak	210.207.275	-	-	210.207.275	Adjustment of difference in tax rate
Jumlah aset pajak tangguhan	14.737.070.211	6.539.648.374	(30.081.868)	21.246.636.717	Total deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated againsts future taxable income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	524.563.659.289	361.276.001.324
Tarif pajak efektif:		
25% X Rp524.563.659.289	(131.140.914.822)	-
25% X Rp361.276.001.324	-	(90.319.000.331)
	(131.140.914.822)	(90.319.000.331)
Pengaruh pajak atas pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	(1.579.661.172)	(1.540.038.563)
Pemantapan pelaksanaan ibadah	(465.851.665)	(380.997.047)
Duka	(120.224.575)	(101.525.131)
Cinderamata	(86.862.500)	(3.853.750)
Penyisihan pembentukan rekening administratif	-	980.252.755
Pajak dan denda	(3.278.737)	-
Penyisihan pembentukan aset non produktif	-	864.267.663
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(27.142.810)	(475.762.426)
Pembulatan	178	204
Jumlah	(2.283.021.281)	(657.656.295)
Jumlah beban pajak	(133.423.936.103)	(90.976.656.626)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

The reconciliation between the Bank income tax expense and the accounting income before income tax and prevailing tax rate is as follows:

	2012	2011
Income before income tax expense based on financial statement of income	524.563.659.289	361.276.001.324
The effective tax rate:		
25% X Rp524.563.659.289	(131.140.914.822)	-
25% X Rp361,276,001,324	-	(90.319.000.331)
	(131.140.914.822)	(90.319.000.331)
Effect of tax on non deductible income (expenses):		
Entertainment, souvenirs, donations and other	(1.579.661.172)	(1.540.038.563)
Strengthening implementation of worship	(465.851.665)	(380.997.047)
Grief	(120.224.575)	(101.525.131)
Gift	(86.862.500)	(3.853.750)
Provision for impairment losses on administrative account	-	980.252.755
Tax and penalty	(3.278.737)	-
Provision for impairment losses on non productive assets	-	864.267.663
Non deductible expenses	(27.142.810)	(475.762.426)
Rounding	178	204
Total	(2.283.021.281)	(657.656.295)
Total tax expense	(133.423.936.103)	(90.976.656.626)

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	2012	2011	
Jasa produksi dan tantiem	78.227.944.572	54.059.869.483	Production services bonus and tantiem
Penyisihan imbalan pasca kerja (Catatan 32)	28.972.396.185	22.667.165.408	Post employee benefits (Note 32)
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	11.480.496.322	6.650.922.551	Provision of long term benefit (Note 32)
Beban bunga yang masih harus dibayar	11.038.779.605	12.690.414.080	Accrued interest expenses
Penghargaan dan pengabdian Direksi	10.205.416.409	8.858.746.550	Service gratuity for the Directors
Rupa-rupa pasiva	4.842.197.400	22.368.485.066	Other liabilities
Jaminan Hari Tua (JHT)	2.454.627.677	-	Mutual aid pension insurance plan
Penghargaan Dewan Komisaris	1.935.326.754	581.293.944	Service gratuity for Board of Commissioners
Provisi bank garansi diterima dimuka	819.283.413	1.163.947.767	Advance bank guarantee fees
Titipan dana pembinaan dan pengawasan LPD	380.616.025	602.027.800	Development and supervision of LPD funds
Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan	225.514.185	199.765.364	Deferred interest income from loan
Corporate Social Responsibility	8.557.500	1.217.613.375	Corporate Social Responsibility
Dana kesejahteraan karyawan	-	8.809.727.900	Employee welfare fund
Lainnya	54.312.689	61.923.940	Other
Jumlah	150.645.468.736	139.931.903.228	Total

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the shareholders composition are as follow:

Pemegang saham / Shareholders	2012		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully	Jumlah dalam Rupiah / Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan / Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	43,20%
Pemerintah Kota Denpasar	34.694	34.694.000.000	6,97%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	136.617	136.617.000.000	27,46%
- Karangasem	28.800	28.800.000.000	5,79%
- Buleleng	20.019	20.019.000.000	4,02%
- Tabanan	16.806	16.806.000.000	3,38%
- Klungkung	17.923	17.923.000.000	3,60%
- Gianyar	14.104	14.104.000.000	2,84%
- Jembrana	8.092	8.092.000.000	1,63%
- Bangli	5.493	5.493.000.000	1,10%
	497.460	497.460.000.000	100,00%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham / Shareholders	2011		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully	Jumlah dalam Rupiah / Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan / Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	47,19%
Pemerintah Kota Denpasar	32.694	32.694.000.000	7,18%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	100.617	100.617.000.000	22,09%
- Karangasem	27.300	27.300.000.000	5,99%
- Buleleng	20.019	20.019.000.000	4,40%
- Tabanan	16.806	16.806.000.000	3,69%
- Klungkung	16.923	16.923.000.000	3,72%
- Gianyar	13.104	13.104.000.000	2,88%
- Jembrana	8.092	8.092.000.000	1,78%
- Bangli	4.993	4.993.000.000	1,10%
	455.460	455.460.000.000	100,00%

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.101 tanggal 23 April 2012 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp36.000.000.000.

Based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.101 dated April 23, 2012, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp36,000,000,000.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.30 tanggal 6 Desember 2011 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Badung sebesar Rp6.000.000.000.

Based on Deed of Shareholders Extra Ordinary Meeting Minutes No.30 dated December 6, 2011, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by District Government of Badung amounted Rp6,000,000,000.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.116 tanggal 20 April 2011 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp25.951.000.000.

Based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.116 dated April 20, 2011, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp25,951,000,000.

Susunan komposisi pemegang saham Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai surat No.14/47/APBU/Dpr tanggal 25 Juni 2012.

The shareholders composition have been approved by Bank Indonesia in its Letter No.14/47/APBU/Dpr dated June 25, 2012.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selama tahun 2012 dan 2011, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

During the years 2012 and 2011, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2012				
Pemegang saham / Shareholders	1 Januari / January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	Reklasifikasi ke modal disetor penuh / Reclassification to capital share	31 Desember / December 31
Pemerintah Provinsi Bali	-	-	-	-
Pemerintah Kota Denpasar	2.000.826.675	11.000.000.000	2.000.000.000	11.000.826.675
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	16.000.000.000	120.000.000.000	36.000.000.000	100.000.000.000
- Karangasem	1.500.000.000	2.000.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000
- Buleleng	923.876	1.000.000.000	-	1.000.923.876
- Tabanan	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
- Klungkung	1.000.200.202	1.500.000.000	1.000.000.000	1.500.200.202
- Gianyar	1.000.458.456	2.000.000.000	1.000.000.000	2.000.458.456
- Jembrana	642.847	3.000.000.000	-	3.000.642.847
- Bangli	500.726.126	500.000.000	500.000.000	500.726.126
	22.003.778.182	142.000.000.000	42.000.000.000	122.003.778.182
2011				
Pemegang saham / Shareholders	1 Januari / January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	Reklasifikasi ke modal disetor penuh / Reclassification to capital share	31 Desember / December 31
Pemerintah Provinsi Bali	15.000.000.000	-	15.000.000.000	-
Pemerintah Kota Denpasar	1.000.826.675	2.000.000.000	1.000.000.000	2.000.826.675
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	6.001.000.000	16.000.000.000	6.001.000.000	16.000.000.000
- Karangasem	100.000.000	1.500.000.000	100.000.000	1.500.000.000
- Buleleng	1.500.923.876	-	1.500.000.000	923.876
- Tabanan	-	-	-	-
- Klungkung	1.350.200.202	1.000.000.000	1.350.000.000	1.000.200.202
- Gianyar	1.000.458.456	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.458.456
- Jembrana	642.847	-	-	642.847
- Bangli	726.126	500.000.000	-	500.726.126
	25.954.778.182	22.000.000.000	25.951.000.000	22.003.778.182

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGGUNAAN SALDO LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2011 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.101 tanggal 23 April 2012, Notaris I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2010 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.22 tanggal 5 Mei 2011, Notaris I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2011 dan 2010 ditetapkan sebagai berikut:

	2012
Dividen	162.179.606.818
Cadangan umum	54.059.868.940
Cadangan tujuan	54.059.868.940
Jumlah	270.299.344.698

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Periode	Jumlah / Total
Distribusi pada tahun 2012 untuk laba tahun 2011	162.179.606.818
Distribusi pada tahun 2011 untuk laba tahun 2010	138.134.428.393

22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Distribution of net income on 2011 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.101 dated April 23, 2012, Notary I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2010 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.22 dated May 5, 2011, Notary I Made Widiada, S.H.

Based on the above-mentioned Shareholders Annual General Meeting Minutes, distribution of net income in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	
138.134.428.393		<i>Dividends</i>
46.044.809.464		<i>General reserve</i>
46.044.809.464		<i>Specific reserve</i>
230.224.047.321		Total

The amount of dividends declared for each period are as follows:

Per saham / Per share	Period
326.015	<i>Distribution in 2012 for profit in 2011</i>
303.286	<i>Distribution in 2011 for profit in 2010</i>

23. PENDAPATAN BUNGA

Kredit yang diberikan
Penempatan pada bank lain
Penempatan pada Bank Indonesia
Efek-efek
Jumlah

2012
1.147.434.536.223
63.824.955.808
44.084.215.681
23.639.630.143
1.278.983.337.855

23. INTEREST INCOME

992.681.544.395
105.399.703.035
4.073.340.725
46.147.083.669
1.148.301.671.824

<i>Loans</i>
<i>Placement with other banks</i>
<i>Placement with Bank Indonesia</i>
<i>Marketable securities</i>
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSES

	2012	2011	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	193.404.506.671	232.510.065.150	Time deposits
Tabungan	132.063.917.926	100.814.185.429	Savings accounts
Giro	83.351.352.869	60.833.141.321	Current accounts
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 40)	21.232.838.500	17.071.593.167	Premium on deposit insurance guarantee (Note 40)
Simpanan dari bank lain	13.801.200.710	42.647.080.572	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	358.154.914	917.393.685	Borrowings
Lain-lain	35.506.590	387.270.202	Others
Jumlah	444.247.478.180	455.180.729.526	Total

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME

	2012	2011	
Administrasi	12.115.255.817	10.730.053.242	Administration
Penerimaan kembali kredit hapus buku	6.280.318.615	13.863.892.080	Recovery write off loan
Denda kredit	2.462.737.130	2.438.059.423	Loan penalties
Fee	2.084.949.166	2.758.908.260	Fees
Tata usaha kredit	866.771.480	849.863.500	Loan administration
Keuntungan transaksi valuta asing	390.055.252	215.194.294	Gains on foreign exchange transactions
Safe Deposit Box	28.230.000	20.710.000	Safe Deposit Box
Lain-lain	1.532.146.303	1.345.265.600	Others
Jumlah	25.760.463.763	32.221.946.399	Total

26. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI

26. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2012	2011	
Kredit yang diberikan	(57.692.795.185)	7.097.199.030	Loans
Giro pada bank lain	-	268.976.582	Current account with other banks
Efek-efek	-	(159.000.000)	Marketable securities
Penyertaan saham	-	(6.352.500)	Investment in shares
Jumlah	(57.692.795.185)	7.200.823.112	Total

27. BEBAN TENAGA KERJA

27. EMPLOYEE EXPENSES

	2012	2011	
Gaji, upah dan honorarium	105.432.103.937	88.713.640.710	Salaries, wages and honorarium
Tunjangan dan insentif	83.163.106.605	95.388.243.933	Benefit and incentive
Jasa produksi dan tantiem	78.227.944.572	58.595.544.528	Production services bonus and tantiem
Makan dan lembur	15.433.477.246	12.454.394.646	Meal and overtime
Imbalan pasca kerja	9.274.191.160	5.834.673.422	Post employee benefits
Imbalan jangka panjang	8.584.165.638	11.069.798.376	Other long term benefits
Pendidikan dan latihan	6.211.533.167	6.941.959.085	Education and training
Premi asuransi pegawai	3.668.961.275	2.367.882.693	Employee insurance premiums
Representasi dan penghargaan	2.807.913.206	2.383.850.811	Representation and service award
Lain-lain	866.590.469	205.548.360	Others
Jumlah	313.669.987.275	283.955.536.564	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp34.361.283.646 dan Rp39.237.783.891 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

27. EMPLOYEE EXPENSES (continued)

For the year ended December 31, 2012 and 2011, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp34,361,283,646 and Rp39,237,783,891, respectively, with details as follows:

2 0 1 2					
	Jumlah anggota/ total members	Gaji / Salary	Tunjangan / Benefits	Bonus dan Penghargaan / Bonus and service gratuity	Jumlah / Total
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	924.566.777	884.266.400	1.525.616.612	3.334.449.789
Direksi / Directors	5	2.681.733.239	5.085.032.850	9.269.926.398	17.036.692.487
Komite Audit / Audit Committee	2	168.000.000	-	-	168.000.000
Pejabat eksekutif / Executive officers	24	1.216.068.358	7.870.014.230	4.736.058.782	13.822.141.370
Jumlah	34	4.990.368.374	13.839.313.480	15.531.601.792	34.361.283.646

2 0 1 1					
	Jumlah anggota/ total members	Gaji / Salary	Tunjangan / Benefits	Bonus dan Penghargaan / Bonus and service gratuity	Jumlah / Total
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	727.192.094	2.740.479.500	6.316.451.185	9.784.122.779
Direksi / Directors	5	1.727.456.748	6.057.670.478	9.652.630.049	17.437.757.275
Komite Audit / Audit Committee	2	135.000.000	-	-	135.000.000
Pejabat eksekutif / Executive officers	22	285.263.929	7.421.842.455	4.173.797.453	11.880.903.837
Jumlah	32	2.874.912.771	16.219.992.433	20.142.878.687	39.237.783.891

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	
Otomasi	18.551.854.248	15.892.040.333	Automation
Pemeliharaan dan perbaikan	12.668.344.851	10.997.601.660	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	11.894.723.518	10.727.766.421	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	10.862.592.672	10.145.693.585	Entertainment, souvenirs, donations and other
Sewa	10.799.301.233	9.836.115.824	Rental
Rumah tangga kantor	8.306.479.226	7.386.449.077	Households office
Listrik, air dan telepon	5.996.281.085	5.079.502.203	Electrical, water and telephone
Iklan dan promosi	5.840.837.478	4.139.726.069	Advertisement and promotion
Outsourcing	4.089.057.931	313.724.849	Outsourcing
Perjalanan dinas	3.438.030.036	2.698.385.320	Official duty
Premi asuransi	3.064.132.545	2.730.670.154	Insurance premium
Rapat	1.922.714.872	1.804.443.731	Meeting
Ongkos bank	1.734.727.546	1.573.477.623	Bank charges
Jasa profesional	1.275.971.295	1.348.801.171	Professional fee
Keamanan	1.052.691.127	1.237.075.155	Security
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	758.050.172	267.085.658	Amortization of intangible assets (Note 12)
Pajak	250.934.753	200.724.542	Tax
Lain-lain	1.913.125.740	918.802.246	Others
Jumlah	104.419.850.328	87.298.085.621	Total

29. PENDAPATAN/BEBAK NON OPERASIONAL

29. NON - OPERATING INCOME/EXPENSES

	2012	2011	
Pendapatan non - operasional			Non - operating income
Selisih revaluasi	541.801.890	493.472.273	Revaluation difference
Sewa	58.438.547	722.000.000	Rental
Lain-lain	25.098.855.902	6.808.009.915	Others
Jumlah	25.699.096.339	8.023.482.188	Total
Beban non - operasional			Non - operating expenses
Pemantapan pelaksanaan ibadah	1.863.406.658	1.523.988.188	Strengthening implementation of worship
Duka	480.898.298	406.100.524	Grief
Cinderamata	347.450.000	15.415.000	Gift
Denda dan sanksi	119.267.705	30.926.538	Penalty
Lain-lain	2.224.783.056	3.321.441.526	Others
Jumlah	5.035.805.717	5.297.871.776	Total
Jumlah - bersih	20.663.290.622	2.725.610.412	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments liability
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(306.143.558.740)	(282.348.513.361)	Unused loan facilities
Jumlah liabilitas komitmen	(306.143.558.740)	(282.348.513.361)	Total commitments liability
JUMLAH LIABILITAS KOMITMEN - BERSIH	(306.143.558.740)	(282.348.513.361)	TOTAL COMMITMENTS LIABILITY - NET
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Bank garansi yang diterima	956.799.693	3.811.998.451	Bank guarantee received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.111.718.853	6.877.636.631	Interest receivable non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	7.068.518.546	10.689.635.082	Total contingencies receivable
Liabilitas kontinjensi			Contingencies liability
Bank garansi yang diterbitkan	(159.046.251.885)	(223.650.045.613)	Bank guarantee issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	(159.046.251.885)	(223.650.045.613)	Total contingencies liability
JUMLAH LIABILITAS KONTINJENSI - BERSIH	(151.977.733.339)	(212.960.410.531)	TOTAL CONTINGENCIES LIABILITY - NET

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajar laporan keuangan.

A significant number of financial instruments on the statement of financial position is presented using the fair value. The following is a comparison between the carrying amount as reported on the statement of financial position and the fair value of financial statements.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how the income and expenses, including gains and losses on fair value (change in fair value of financial instruments) are recognized.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi yang relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values disclosed are based on relevant information which available on the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after the statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The table below presents the carrying amount and fair value of financial assets and financial liabilities on December 31, 2012 and 2011.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2 0 1 2							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual / Available- for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat / Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	368.182.518.570	-	-	-	368.182.518.570	368.182.518.570	Cash
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	-	-	-	930.309.307.510	930.309.307.510	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.121.191.675	-	-	-	16.121.191.675	16.121.191.675	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.058.852.357.548	-	-	-	2.058.852.357.548	2.058.852.357.548	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	155.698.153.576	-	-	155.698.153.576	201.910.115.290	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689.133.260	-	-	-	408.689.133.260	408.689.133.260	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	8.486.992.250.007	-	-	-	8.486.992.250.007	8.486.992.250.007	Loans
Aset lain-lain	79.243.436.262	-	-	-	79.243.436.262	79.243.436.262	Other assets
12.348.390.194.832	155.698.153.576	-	-	-	12.504.088.348.408	12.550.300.310.122	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	86.985.534.399	86.985.534.399	86.985.534.399	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	-	-	10.536.849.578.681	10.536.849.578.681	10.536.849.578.681	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	342.684.851.858	342.684.851.858	342.684.851.858	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	10.473.924.838	10.473.924.838	10.473.924.838	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	149.600.671.138	149.600.671.138	149.600.671.138	Other liabilities
-	-	-	-	11.126.594.560.914	11.126.594.560.914	11.126.594.560.914	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2 0 1 1							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual / Available- for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat / Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	339.428.515.195	-	-	-	339.428.515.195	339.428.515.195	Cash
Giro pada Bank Indonesia	747.666.648.266	-	-	-	747.666.648.266	747.666.648.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	17.571.470.917	-	-	-	17.571.470.917	17.571.470.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.382.633.183.880	-	-	-	1.382.633.183.880	1.382.633.183.880	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	108.629.030.583	-	-	108.629.030.583	144.145.430.969	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	648.500.455.411	-	-	-	648.500.455.411	648.500.455.411	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	7.178.244.333.454	-	-	-	7.178.244.333.454	7.178.244.333.454	Loans
Aset lain-lain	58.547.758.302	-	-	-	58.547.758.302	58.547.758.302	Other assets
10.372.592.365.425	108.629.030.583	-	-	-	10.481.221.396.008	10.516.737.796.394	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	81.059.564.297	81.059.564.297	81.059.564.297	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	-	-	8.786.917.353.205	8.786.917.353.205	8.786.917.353.205	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	444.740.918.912	444.740.918.912	444.740.918.912	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	15.050.243.232	15.050.243.232	15.050.243.232	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	138.568.190.097	138.568.190.097	138.568.190.097	Other liabilities
-	-	-	-	9.466.336.269.743	9.466.336.269.743	9.466.336.269.743	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penyertaan saham

Nilai wajar penyertaan saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- (iii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iv) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga dan pinjaman yang diterima adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current account with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreements and other assets.

Carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing on placement, marketable securities purchased under resale agreements and other assets are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of placement with fixed rate, marketable securities purchased under resale agreements and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Investment in shares

The fair value of investment in shares amounted at its cost because their fair value can not be measured reliably.

- (iii) Loans

Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rate to determine the fair value.

Carrying amount of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying amount of fixed interest rate short-term loans is a reasonable estimate of fair value.

- (iv) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no maturity, including non-interest-bearing deposit and borrowings represent the payable amount when the debt is paid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iv) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*) /pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

32. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, diperoleh dari laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 29 Januari 2013 dan 24 Februari 2012.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima persen) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawan tetap, yang dipekerjakan mulai tanggal 1 Januari 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 67% dan 33% dari iuran yang ditetapkan Bank. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- (iv) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, borrowings and other liabilities. (continued)

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

- (v) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market price or quotation price of intermediary (*broker*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturity and yield.

32. EMPLOYEE BENEFITS

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation for the year ended December 31, 2012 and 2011, obtained from the actuarial reports on January 29, 2013 and February 24, 2012, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which start January 1, 2011, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees were 67% and 33% of the amount of pension contribution determined by the Bank, respectively. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

On December 31, 2012 and 2011, assets (liabilities) employee benefits plan are as follows:

2012					
	Program Pensiun/Pension Plan		Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefits plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah / Total
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Iuran Pasti/ Defined Contribution			
Nilai wajar aset/Fair value of asset	218.595.457.967	-	-	-	218.595.457.967
Nilai kini liabilitas/Present value of liability	(406.317.902.088)	(273.631.665)	(66.898.874.737)	(11.480.496.322)	(484.970.904.812)
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui/Unrecognized of actuarial losses (gains)	204.799.786.914	-	32.291.978.829	-	237.091.765.743
Biaya jasa lalu yang belum diakui/Unrecognized past service cost	-	-	5.908.131.388	-	5.908.131.388
Jumlah/Total	17.077.342.793	(273.631.665)	(28.698.764.520)	(11.480.496.322)	(23.375.549.714)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2011					
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Plan	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefits plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah / Total		
Nilai wajar aset	202.245.014.228	-	202.245.014.228		Fair value of asset
Nilai kini liabilitas	(306.861.946.273)	(48.712.127.722)	(430.366.370.762)		Present value of liability
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	140.115.942.301	19.514.730.089	216.286.963.025		Unrecognized of actuarial losses (gains)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	6.530.232.225	18.015.315.778		Unrecognized past service cost
Jumlah	35.499.010.256	(22.667.165.408)	6.180.922.269		Total

Aset dana pensiun terutama terdiri dari obligasi dan deposito berjangka.

Pension fund assets mainly consist of bonds and time deposits.

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in assets (liabilities) for employee benefits during the years 2012 and 2011 are as follows:

2012					
Program Pensiun/ Manfaat Pasti/ Defined Benefit Plan	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefits plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah / Total		
Saldo awal/beginning balance	35.499.010.256	(22.667.165.408)	6.180.922.269		
Beban tahun berjalan/Expense during the year	(23.791.469.009)	(9.000.559.495)	(41.649.825.807)		
Imbalan yang dibayarkan/ Compensation paid	-	2.968.960.383	6.723.552.278		
Kontribusi pemberi kerja/ Employer contributions	5.369.801.546	-	5.369.801.546		
Saldo akhir/Ending balance	17.077.342.793	(28.698.764.520)	(23.375.549.714)		

2011					
Program Pensiun/ Pension Plan	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefits plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah / Total		
Saldo awal	41.569.372.766	(1.071.711.972)	18.862.765.867		Beginning balance
Beban tahun berjalan	(12.123.852.705)	(11.069.798.376)	(29.028.324.503)		Expense during the year
Imbalan yang dibayarkan	-	5.490.587.769	10.292.990.710		Compensation paid
Kontribusi pemberi kerja	6.053.490.195	-	6.053.490.195		Employer contributions
Saldo akhir	35.499.010.256	(6.650.922.579)	6.180.922.269		Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2012 and 2011, employee benefits expenses are as follows:

2012					
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>		Program imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Post employee benefit plan</i>	Program imbalan jangka panjang/ <i>Long term benefit plan</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	Iuran Pasti/ <i>Defined Contribution</i>			
Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	14.647.516.123	72.968.448	4.025.883.830	1.303.686.561	20.050.054.962
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	20.655.894.781	-	3.202.021.714	4.972.639.341	28.830.555.836
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui/ <i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>	8.712.559.528	-	1.150.553.114	(9.177.243.817)	685.868.825
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost - non vested</i>	-	-	622.100.837	11.485.083.553	12.107.184.390
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost - vested</i>	-	200.663.217	-	-	200.663.217
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/ <i>Pension fund assets</i>	(20.224.501.423)	-	-	-	(20.224.501.423)
Jumlah/Total	23.791.469.009	273.631.665	9.000.559.495	8.584.165.638	41.649.825.807

2011					
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>		Program imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Post employee benefits plan</i>	Program imbalan jangka panjang/ <i>Long term benefit plan</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Biaya jasa kini	10.699.375.109	2.744.206.185	7.046.441.789	20.490.023.083	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	15.389.885.241	2.270.917.435	2.019.832.927	19.680.635.603	<i>Interest expense</i>
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	3.985.033.922	197.448.965	946.679.558	5.129.162.445	<i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>
Biaya jasa lalu - non vested		622.100.837	1.056.844.102	1.678.944.939	<i>Past service cost - non vested</i>
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(17.950.441.567)	-	-	(17.950.441.567)	<i>The expected results on Pension fund assets</i>
Jumlah	12.123.852.705	5.834.673.422	11.069.798.376	29.028.324.503	Total

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

The main assumptions used in actuarial calculations for all employee benefits above are:

	2012	2011	
Tingkat bunga per tahun	6,00%	7,00%	<i>Annual interest rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	<i>Rate of increase in basic salary per annum</i>
Tabel mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	<i>Table of mortality</i>
Tingkat cacat	0.2% dari tingkat kematian/ 0.2% from total mortality	0.2% dari tingkat kematian/ 0.2% from total mortality	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun			<i>Annual resignation rate per annum</i>
Usia 18 - 45 tahun	1,00%	1,00%	<i>18 - 45 years old</i>
Usia 46 - 55 tahun	1,00%	1,00%	<i>46 - 55 years old</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, unless loan is given to the Commissioners, Directors and key employees, are treated the same as transactions with other parties.

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of transaction</i>
	Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se wilayah Bali/ <i>Government of Province, Municipal and Regency in Bali</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Simpanan/ <i>Deposits</i>
	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif/ <i>Commissioners, Directors and Executive Officers</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>
	Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ <i>Ownership by shareholders</i>	Pengendalian bersama oleh Pemegang saham/ <i>Joint control by the shareholders</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

	2012	2011	
Kredit yang diberikan			Loans
Keluarga direksi dan karyawan kunci	820.327.565	326.316.560	Directors and key employees' family
Komisaris	705.163.894	963.789.809	Commissioners
Lainnya	2.914.569.723	629.648.507	Others
Jumlah kredit yang diberikan	4.440.061.182	1.919.754.876	Total loans
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,02%	Percentage to total assets
Simpanan dari nasabah			Deposit from customers
Giro	1.927.167.102.872	892.500.385.451	Current accounts
Tabungan	67.923.801.581	13.674.010.035	Savings account
Deposito	893.051.479.250	714.914.000.000	Time deposits
Jumlah simpanan dari nasabah	2.888.142.383.703	1.621.088.395.486	Total deposits from customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	25,90%	17,10%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposit from other banks
Giro	8.244.169.225	5.441.028.180	Current accounts
Tabungan	2.131.959.936	4.265.323.720	Savings account
Deposito	9.050.000.000	9.000.000.000	Time deposits
Jumlah simpanan dari bank lain	19.426.129.161	18.706.351.900	Total deposits from other banks
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,17%	0,20%	Percentage to total liabilities
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			Compensation of key management personnel
Gaji	4.990.368.374	2.874.912.771	Salary
Tunjangan	13.839.313.480	16.219.992.433	Benefits
Bonus dan penghargaan	15.531.601.792	20.142.878.687	Bonus and service gratuity
Jumlah	34.361.283.646	39.237.783.891	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

34. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap *System Operating Procedures* (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit,
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Risiko kredit, yaitu:

- a. Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- b. Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio* treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011	
Ratio NPL - bruto	0,45%	0,57%	NPL ratio - gross
Ratio NPL - bersih	0,16%	0,26%	NPL ratio - net
Ratio kualitas aset produktif	0,37%	0,46%	Earning assets quality ratio

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

34. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the *System Operating Procedures* (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,
- Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's *Risk Appetite*, among others, granting authority to the loan officer, and
- Establish strong database system.

Credit risk are:

- a. Lending, including *Non-Performing Loans* (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- b. Treasury and investment, including *Non-Performing Portfolio* of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

The following are the *Non-Performing Loans* (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2012 and 2011:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2012	2011	Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	747.666.648.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.121.191.675	17.571.470.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.058.852.357.548	1.382.633.183.880	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	155.698.153.576	108.629.030.583	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689.133.260	648.500.455.411	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853	Loans
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000	Investment in shares
Jumlah - bruto	12.094.912.773.790	10.179.188.297.910	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	12.057.297.643.576	10.083.880.372.511	Total - net

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

As of December 31, 2012 and 2011, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

Keterangan	2012	2011	Description
	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure		
Garansi yang diterbitkan	159.046.251.885	223.650.045.613	Bank guarantee issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	306.143.558.740	282.348.513.361	Unused loan facility
Jumlah - bersih	465.189.810.625	505.998.558.974	Total - net

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2012 and 2011 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

34. CREDIT RISK (continued)

Management believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising form loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Sektor industri

Industry Sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2012						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	-	-	-	-	930.309.307.510	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	16.121.191.675	-	-	-	16.121.191.675	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	287.852.357.548	1.771.000.000.000	-	-	-	2.058.852.357.548	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	142.698.153.576	13.000.000.000	-	-	-	155.698.153.576	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689.133.260	-	-	-	-	408.689.133.260	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	31.804.723.555	31.653.818.079	89.983.989.551	616.463.111.447	7.754.701.737.589	8.524.607.380.221	Loans
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	-	635.250.000	Investment in shares
	1.801.353.675.449	1.831.775.009.754	90.619.239.551	616.463.111.447	7.754.701.737.589	12.094.912.773.790	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						12.057.297.643.576	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

	2011						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	747.666.648.266	-	-	-	-	747.666.648.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	17.571.470.917	-	-	-	17.571.470.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	267.633.183.880	1.115.000.000.000	-	-	-	1.382.633.183.880	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	102.746.099.614	5.000.000.000	-	882.930.969	-	108.629.030.583	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	648.500.455.411	-	-	-	-	648.500.455.411	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	5.001.750.156	4.394.448.835	666.115.078	535.377.019.164	6.728.112.925.620	7.273.552.258.853	Loans
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	-	635.250.000	Investment in shares
	1.771.548.137.327	1.141.965.919.752	1.301.365.078	536.259.950.133	6.728.112.925.620	10.179.188.297.910	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(95.307.925.399)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						10.083.880.372.511	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

2 0 1 2							
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Garansi yang diterbitkan	52.079.612.550	-	386.444.700	106.217.069.317	363.125.318	159.046.251.885	Bank guarantee issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	1.011.269.883	13.090.773.634	100.196.588.715	191.844.926.508	306.143.558.740	Unused loan facility
Jumlah	52.079.612.550	1.011.269.883	13.477.218.334	206.413.658.032	192.208.051.826	465.189.810.625	Total
2 0 1 1							
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Garansi yang diterbitkan	-	-	313.267.100	221.754.002.868	1.582.775.645	223.650.045.613	Bank guarantee issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	1.516.900.618	930.077.425	107.375.251.130	172.526.284.188	282.348.513.361	Unused loan facility
Jumlah	-	1.516.900.618	1.243.344.525	329.129.253.998	174.109.059.833	505.998.558.974	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(iii) Kredit yang diberikan

(iii) Loans

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Summary of loans are as follows:

2012					
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>			
Perdagangan, restoran dan hotel	1.724.407.159.159	3.791.993.682	13.993.741.246	1.742.192.894.087	Trade, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	404.277.629.297	749.870.251	1.708.312.811	406.735.812.359	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	37.397.515.606	-	-	37.397.515.606	Transportation, warehousing and communications
Perindustrian	94.832.852.513	525.405.143	882.099.116	96.240.356.772	Manufacturing
Konstruksi	171.762.745.664	1.489.666.668	516.413.275	173.768.825.607	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	156.412.676.084	-	593.210.172	157.005.886.256	Community social services
Pertambangan	3.896.196.843	-	-	3.896.196.843	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	356.048.039.070	-	2.824.112.339	358.872.151.409	Agriculture, hunting and agriculture tools
Listrik, gas dan air	2.634.754.757	-	-	2.634.754.757	Electrical, gas and water
Lain-lain	5.534.856.174.413	-	11.006.812.112	5.545.862.986.525	Others
Jumlah	8.486.525.743.406	6.556.935.744	31.524.701.071	8.524.607.380.221	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.157.897.639)	(4.450.890.135)	(20.006.342.440)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.473.367.845.767	2.106.045.609	11.518.358.631	8.486.992.250.007	Total - net

2011					
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>			
Perdagangan, restoran dan hotel	1.334.012.034.398	5.419.497.854	15.112.962.726	1.354.544.494.978	Trade, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	146.739.262.675	417.074.813	1.506.120.617	148.662.458.105	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	21.083.167.963	-	289.804.449	21.372.972.412	Transportation, warehousing and communications
Perindustrian	103.273.415.831	1.677.820.148	1.202.381.338	106.153.617.317	Manufacturing
Konstruksi	100.137.393.443	-	543.642.570	100.681.036.013	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	265.169.577.544	749.870.251	414.983.470	266.334.431.265	Community social services
Pertambangan	1.914.719.249	-	4.049.992	1.918.769.241	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	294.809.420.132	88.450.000	4.886.010.208	299.783.880.340	Agriculture, hunting and agriculture tools
Listrik, gas dan air	2.491.467.542	-	-	2.491.467.542	Electrical, gas and water
Lain-lain	4.962.756.956.525	365.908.666	8.486.266.449	4.971.609.131.640	Others
Jumlah	7.232.387.415.302	8.718.621.732	32.446.221.819	7.273.552.258.853	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.901.844.633)	(1.957.785.099)	(20.448.295.667)	(95.307.925.399)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7.159.485.570.669	6.760.836.633	11.997.926.152	7.178.244.333.454	Total - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

34. CREDIT RISK (continued)

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).

35. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- Bidang treasury dan investasi meliputi *net cash outflow*.
- Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

35. LIQUIDITY RISK

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

- Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.
- Treasury and investment consist of *net cash outflow*.
- Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

31 Desember / December 31, 2012									
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Dalam jutaan Rupiah									In million Rupiah
Aset									Assets
Kas	368.183	368.183	-	-	-	-	-	-	Cash
									Current accounts
Giro pada Bank Indonesia	930.309	-	930.309	-	-	-	-	-	with Bank Indonesia
									Current accounts
Giro pada bank lain	16.121	-	16.121	-	-	-	-	-	with other Bank
Penempatan pada Bank									Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	2.058.852	-	1.917.983	-	140.869	-	-	-	Indonesia and other bank
Efek-efek	155.698	-	39.716	3.000	-	-	14.953	98.029	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan									Marketable securities purchased
janji dijual kembali	408.689	-	234.270	174.419	-	-	-	-	under resale agreements
Kredit yang diberikan	8.524.608	-	72.696	206.268	824.244	299.828	1.753.065	5.368.507	Loans
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tetap - bersih	73.627	73.627	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	850	850	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	28.298	28.298	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	103.620	-	79.243	-	23.940	437	-	-	Other assets
	12.669.490	471.593	3.290.338	383.687	989.053	300.265	1.768.018	5.466.536	
Dikurangi:									Less:
Cadangan kerugian									Allowance
penurunan nilai	(37.615)								for impairment losses
	12.631.875								

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

31 Desember / December 31, 2012								
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
								In million Rupiah
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	86.986	-	86.986	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	10.536.849	-	3.670.112	1.485.054	1.164.976	4.216.707	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	342.685	-	316.935	25.750	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	10.474	-	-	-	82	586	1.194	Borrowings
Utang pajak	22.811	-	18.038	4.773	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	150.646	78.228	11.419	1.099	4.851	-	55.049	Other liabilities
	11.150.451	78.228	4.103.490	1.516.676	1.169.909	4.217.293	56.243	8.612
Perbedaan jatuh tempo	1.519.039	393.365	(813.152)	(1.132.989)	(180.856)	(3.917.028)	1.711.775	5.457.924
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	1.481.424							
								Maturity gap Net position less allowance for possible losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

31 Desember / December 31, 2011									
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Dalam jutaan Rupiah									In million Rupiah
Aset									Assets
Kas	339.429	339.429	-	-	-	-	-	-	Cash
									Current accounts
Giro pada Bank Indonesia	747.667	-	747.667	-	-	-	-	-	with Bank Indonesia
									Current accounts
Giro pada bank lain	17.571	-	17.571	-	-	-	-	-	with other Bank
Penempatan pada Bank									Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	1.382.633	-	1.234.985	-	147.648	-	-	-	Indonesia and other bank
Efek-efek	108.629	-	-	-	2.000	3.883	-	102.746	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan									Marketable securities purchased
janji dijual kembali	648.500	-	340.713	307.787	-	-	-	-	under resale agreements
Kredit yang diberikan	7.273.552	-	54.737	161.989	629.731	236.329	1.526.517	4.664.249	Loans
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tetap - bersih	59.481	59.481	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	1.313	1.313	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	21.247	21.247	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	81.876	-	58.548	-	20.229	3.099	-	-	Other assets
	10.682.533	422.105	2.454.221	469.776	799.608	243.311	1.526.517	4.766.995	
Dikurangi:									Less:
Cadangan kerugian									Allowance
penurunan nilai	(95.308)								for impairment losses
	10.587.225								

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

31 Desember / December 31, 2011								
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
								In million Rupiah
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	81.060	-	81.060	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	8.786.917	-	2.448.279	1.355.297	924.151	4.059.190	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	444.741	-	368.481	41.466	500	34.294	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	15.050	-	3	-	91	895	3.575	Borrowings
Utang pajak	14.350	-	14.350	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	139.932	54.060	13.292	1.426	23.586	-	47.568	Other liabilities
	9.482.050	54.060	2.925.465	1.398.189	948.328	4.094.379	51.143	10.486
Perbedaan jatuh tempo	1.200.483	368.045	(471.244)	(928.413)	(148.720)	(3.851.067)	1.475.374	4.756.509
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	1.105.175							
								Maturity gap Net position less allowance for possible losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

36. MARKET RISK

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:

- Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.
- Exchange rate volatility on treasury and investment.
- Net Open Position (NOP).

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2012 and 2011:

	2012		2011		
	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign currencies	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign currencies	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	2,50%	0,00%	2,50%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					Placement with Bank Indonesia and other banks
Deposit facilities	4,00%	-	5,42%	-	Deposit facilities
Term deposit	4,45%	-	6,25%	-	Term deposit
Interbank call money	4,51%	-	5,81%	-	Interbank call money
Deposito berjangka	5,25%	-	5,75%	-	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
Sertifikat Bank Indonesia	3,91%	-	-	-	Bank Indonesia Certificates
SUN Seri FR 0028	10,00%	-	10,00%	-	SUN Series FR 0028
SUN Seri FR 0042	10,25%	-	10,25%	-	SUN Series FR 0042
SUN Seri FR 0043	10,25%	-	10,25%	-	SUN Series FR 0043
SUN Seri FR 0045	9,75%	-	9,75%	-	SUN Series FR 0045
SUN Seri FR 0046	9,50%	-	9,50%	-	SUN Series FR 0046
PT BPD Lampung	9,45%	-	11,85%	-	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	11,25%	-	11,25%	-	PT BPD DKI
Indah Kiat Pulp and Paper	-	-	9,30%	-	Indah Kiat Pulp and Paper
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,47%	-	4,95%	-	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	12,98%	-	14,28%	-	Loans

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

	2012		2011		
	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign currencies	Rupiah / Rupiah	Mata uang asing / Foreign currencies	
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.38%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.29%	0.00% - 0.30%	0.00% - 6.13%	0.00% - 0.53%	Savings accounts
Deposito berjangka	5.23% - 7.38%	0.35% - 0.65%	6.08% - 9.10%	0.35% - 0.83%	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	0.00% - 2.75%	-	0.00% - 2.75%	-	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.29%	-	0.00% - 6.13%	-	Savings accounts
Deposito berjangka	5.23% - 7.38%	-	6.08% - 9.10%	-	Time deposits
Interbank call money	4.00% - 4.70%	-	4.50% - 5.00%	-	Interbank call money
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dana Lingkungan					Dana Lingkungan
Bergulir (IEPC - KfW)	3,00%	-	4,50%	-	Bergulir (IEPC - KfW)
Rekening Dana Investasi	2,95%	-	2,95%	-	Rekening Dana Investasi
Pinjaman Jamsostek	6,00%	-	6,00%	-	Pinjaman Jamsostek
Investasi KPKM	-	-	7,00%	-	KPKM Investment

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

36. MARKET RISK (continued)

On December 31, 2012 and 2011, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

2012				
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah				
Mata uang	Aset / Assets	Liabilitas / Liability	Posisi Devisa Neto / Net Open Position	Currencies
Dolar Amerika Serikat	15.057	3.799	11.258	<i>United State Dollar</i>
Jumlah modal			1.248.266	<i>Total capital</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,90%	Net Open Position (NOP)
2011				
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)				
Mata uang	Aset / Assets	Liabilitas / Liability	Posisi Devisa Neto / Net Open Position	Currencies
Dolar Amerika Serikat	13.373	1.588	11.784	<i>United State Dollar</i>
Jumlah modal			1.019.850	<i>Total capital</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)			1,16%	Net Open Position (NOP)

37. RISIKO OPERASIONAL

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2012. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- *Accounting error*,
- *Fraud*,
- *Force majeure*,
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

37. OPERATIONAL RISK

PT Bali BPD consider with operational risk management during 2012. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management coverering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Operational risk consist of:

- *Loan administrative, treasury and investment administrative*
- *Accounting error*,
- *Fraud*,
- *Force majeure*,
- *Relationship with debtor*
- *System failure*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Bank menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelola risiko kredit.

Bank menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011.

b. Risiko pasar

Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan Surat Edaran tersebut, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam 2 (dua) tingkatan:

1. Modal *Tier 1* terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal *Tier 2* terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)).

Bank tidak memiliki modal tambahan lainnya yang memenuhi kriteria modal *tier 3* dalam Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

38. CAPITAL MANAGERMENTS

Since 2007, the Bank is required to fulfill the Basel II framework in terms of bank capital by following the road map for Basel II implementation in Indonesia, led by Bank Indonesia.

Bank implementation for credit risk, market risk and operational risk in the capital are as follows:

a. Credit risk

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.7/10/DPNP dated March 31, 2005, the Bank using the Basel I approach to manage credit risk.

The Bank implement the standard approach to manage credit risk starting January 1, 2012 in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/6/DPNP dated February 18, 2011.

b. Market risk

Banks are already implementing the standard approach to manage market risk in accordance with Bank Indonesia Regulation No.9/13/PBI/2007 November 1, 2007.

c. Operational risk

To implement the Bank's operational risk management approach to the basic indicators in accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.11/3/DPNP dated January 27, 2009. Based on the Circular Letter, the capital charge for operational risk by 5%, 10% and 15% of average gross revenues for three years.

Bank Indonesia to analyze capital within 2 (two) levels:

1. Capital tier 1 consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, foreign translation adjustment, and non-controlling interest after deduction of goodwill and intangible assets and other adjustments in relation to items included in the capital but are treated differently for the purposes of capital adequacy.
2. Capital tier 2 consists of subordinated loans are eligible and general reserve (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets (RWA)).

Banks do not have any additional capital that meet the criteria for capital tier 3 in the Bank Indonesia regulations.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal tier 1, hanya 50 persen dari keuntungan tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal tier 1, dan kualifikasi modal tier 2 tidak dapat melebihi modal tier 1. Ada juga pembatasan pada jumlah penurunan cadangan penurunan nilai - kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan Peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011
Aset tertimbang menurut risiko		
Risiko kredit	6.186.285	7.553.524
Risiko pasar	11.525	11.525
Risiko operasional	1.237.859	1.126.124
Modal		
Modal inti	1.170.938	931.596
Modal pelengkap	77.329	88.254
Jumlah modal	1.248.266	1.019.850

Rasio kecukupan modal

Dengan memperhitungkan risiko kredit

tetapi tanpa memperhitungkan

risiko pasar dan risiko operasional

20,18%

13,50%

Dengan memperhitungkan risiko kredit dan

risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan

risiko operasional

20,14%

13,48%

Dengan memperhitungkan risiko kredit dan

risiko operasional tetapi tanpa

memperhitungkan risiko pasar

16,81%

11,75%

Dengan memperhitungkan risiko kredit,

risiko pasar dan risiko operasional

16,79%

11,73%

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum

yang diwajibkan oleh Bank Indonesia

8%

8%

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% (delapan persen) atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan perhitungan ATMR.

38. CAPITAL MANAGERMENTS (continued)

Various limits are applied to the elements of capital base. Effect of deferred tax has been excluded in determining the amount of retained earnings for capital tier 1, only 50 percent of the profits for the period before deferred tax is included in capital tier 1 and qualifying capital tier 2 can not exceed the capital tier 1. There are also restrictions on the amount of allowance of impairment losses for collective that can be included as part of tier 2 capital.

These are capital position based on Bank Indonesia on December 31, 2012 and 2011:

	2012	2011	
Risiko kredit	6.186.285	7.553.524	Risk weighted assets
Risiko pasar	11.525	11.525	Credit risk
Risiko operasional	1.237.859	1.126.124	Market risk
Modal			Operational risk
Modal inti	1.170.938	931.596	Capital
Modal pelengkap	77.329	88.254	Core capital
Jumlah modal	1.248.266	1.019.850	Supplementary capital
			Total capital

Capital adequacy ratio

Calculating the credit risk but without market risk and operational risk

Calculating the credit risk and market risk but without operational risk

Calculating the credit risk and operational risk but without market risk

Calculating the credit risk, market risk and operational risk

Minimum Capital Adequacy Ratio

Required by Bank Indonesia

Management uses the capital ratio in order to monitor the amount of capital and capital ratios follows the industry standard to measure capital adequacy. Bank Indonesia on the measurement approach is mainly based on the supervision over relationship needs sources of capital (measured by 8% (eight percent) of risk weighted assets) to the availability of capital resources.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning Capital Adequacy Ratio and RWA calculation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*The years ended***December 31, 2012 and 2011***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***39. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi semua Bank melalui PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, untuk itu, maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana penyempurnaannya.

Bank telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Profil risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 34, 35, 36 dan 37).

a. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum mencakup:

- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

39. RISK MANAGEMENT

Bank's business activities constantly exposed to risks that are closely related to its function as a financial intermediary institutions. These risks are credit risk, liquidity risk, market risk of foreign exchange and interest rates, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank Indonesia has regulate application of risk management through PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, and then the Bank's work program in risk management is directed and developed in accordance with Bank Indonesia guidelines. Development and improvement required in order to implement effective risk management is to carry out diagnosis and analysis of the organization, policies, procedures and risk management system development plan prepared for the next update.

Bank has implemented an integrated risk management framework is to determine the strategy, organization, policies, guidelines and the infrastructure to ensure that the Bank can be recognized, measured, controlled and reported properly.

Risk profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.

The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.

The disclosure on credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 34, 35, 36 and 37).

a. Legal risk

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspect, which caused a lawsuit, the absence of legislation or regulation support, or weakness of the engagement such as non compliance with the terms valid and binding contract of collateral that is not perfect.

Legal risk consist of:

- Lawsuit
- The legal cases expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assessment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

c. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko strategis mencakup:

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasury maupun investasi.
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury.
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan mencakup:

- Bidang perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB.
- Perpajakan.
- Kelembagaan dan pelaporan atau perijinan.
- Pengenalan nasabah atau *Know Your Customer (KYC)*.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Reputation risk

Reputation risk is the risk caused by the presence of negative publicity related to the business activities of Bank or negative perceptions of the Bank.

Every unit of work to proactively perform self assessment in identifying and analyzing the probability of the emergence of inherent risk in their respective working unit and responsible for managing the inherent risks in any activity of unit.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that due to the establishment and implementation of strategy inappropriate, improper decisions or lack of responsiveness to external changes.

Strategic risk consist of:

- *The accuracy of the policy areas of loan, treasury and investment.*
- *Conformity realization of diversification both credit and treasury products.*
- *Comparison with the realization of the specified target market.*

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement policies, laws and prevailing regulations.

Compliance risk is embedded in the Bank which is related to the prevailing laws and other regulations.

Compliance risk consist of:

- *Lending, include the Legal Lending Limit, earning asset quality and allowance for possible losses on earning asset.*
- *Treasury and investment, include investment to the Bank or LKBB.*
- *Taxation.*
- *Institutional and reporting or licensing.*
- *Know Your Customer (KYC).*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,50% pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 6,50%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank as December 31, 2012 and 2011. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 5,50% as December 31, 2012 (2011: 6.50%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank is member of government guarantee programs.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 3 April 2009, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia tentang Penutupan Asuransi Kerugian. Dalam menjalankan usahanya, Bank perlu menunjuk perusahaan asuransi sebagai rekanan untuk melakukan penutupan asuransi terkait dengan kredit yang diberikan. Sehubungan dengan itu, Bank telah menunjuk Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia sebagai perusahaan asuransi yang sanggup untuk melaksanakan penutupan asuransi terkait dengan kredit yang diberikan oleh Bank. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2008 untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

a. On April 3, 2009, the Bank has signed an agreement with the Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia according to Closing Guarantee Insurance. In carrying out its business, the Bank needs to appoint an insurance company as a partner to perform closure-related insurance to loans. Accordingly, the Bank has been appointed Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia as insurance companies are able to implement a credit-related insurance coverage provided by the Bank. This agreement became effective on October 7, 2008 and for a period of 3 (three) years and could be extended upon the approval of both parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 12 Mei 2010, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendanaan dengan Pemerintah Republik Indonesia - Direktur Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia tentang Rencana Penyaluran Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) kepada pelaku usaha pembibitan sapi, antara lain perusahaan pembibitan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan pembibitan sapi. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2008 dan berakhir sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian dimaksud.
- c. Pada tanggal 20 Mei 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Ekspor Indonesia (persero). Perjanjian tersebut berisi tentang kerjasama asuransi/penjaminan kredit *cash loan* dan *non cash loan*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- d. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaan jaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- e. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi *Core Banking System* OLIBs (*Online Integrated Banking System*) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:
- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi *Core Banking System* OLIBs devisa.
 - Pemeliharaan dan *monitoring* atas aplikasi modul tambahan.
 - Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan *service level* yang diperjanjikan.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

- b. On May 12, 2010, the Bank has signed an agreement with the Government of the Republic of Indonesia - Director General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia concerning the Distribution of Cattle Breeding Business Credit (KUPS) to the cattle breeding business, among other breeding companies, cooperatives, groups/combined group of breeders who perform breeding cattle. This agreement became effective on October 7, 2008 and terminated in accordance with the provisions stipulated in the agreement in question.
- c. On May 20, 2010, the Bank entered into agreements of the credit insurance with PT Asuransi Export Indonesia (limited company). The agreement provides for cooperative insurance/cash loan and credit guarantee non-cash loan. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date the agreement is signed and can be extended upon mutual agreement of the parties.
- d. On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.
- e. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:
- Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application .
 - Maintenance and monitoring of additional modules application .
 - Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup: (lanjutan)
- Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.
 - Melakukan penanganan terhadap permasalahan *technical error* dan *system bug*.

Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

- f. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang *Outsourcing Layanan Samsat Online* (iSAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan *hardware* untuk mendukung pelaksanaan Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- g. Pada tanggal 28 Februari 2012, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan *Treasury Notional Pooling* Rekening Pemerintah dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk memberikan layanan *treasury notional pooling*. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- h. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk *Principle Member*. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.
- i. Pada tanggal 17 April 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tentang Penjaminan Garansi Bank. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penerbitan penjaminan garansi bank oleh PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

- e. *Scope of work within this agreement includes: (continued)*
- *Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.*
 - *Perform the handling of technical errors and system errors bug.*

This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.

- f. *On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (iSAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.*
- g. *On February 28, 2012, the Bank signed an agreement of Implementation of Treasury Notional Pooling - Government Account with Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Scope of work within this agreement includes providing treasury notional pooling services. This agreement will mature on December 31, 2012 and will be extended automatically unless terminated by either party.*
- h. *On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis for Utilization of Joint ATM for Principle Member. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.*
- i. *On April 17, 2012, the Bank signed an agreement with PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 concerning Bank Guarantee. Scope of work within this agreement includes Bank Guarantee. This agreement will mature on December 31, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- j. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan *Payment Gateway* Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan *payment gateway* sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara *online real time*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- k. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang *Profit Sharing* Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

- j. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.
- k. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan surat Bank Indonesia No.15/15/APBU/Dpr tanggal 7 Februari 2013, telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham Bank sebesar Rp118.500.000.000. Susunan pemegang saham Bank menjadi sebagai berikut:

42. SUBSEQUENT EVENTS

In accordance with Bank Indonesia Letter No.15/15/APBU/Dpr dated February 7, 2013, decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp118,500,000,000. The shareholders composition are as follow:

Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / <i>Number of shares issued and fully</i>	Jumlah dalam Rupiah / <i>Amount in Rupiah</i>	Persentase kepemilikan / <i>Ownership percentage</i>
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	34,89%
Pemerintah Kota Denpasar	45.694	45.694.000.000	7,42%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	236.617	236.617.000.000	38,41%
- Karangasem	30.800	30.800.000.000	5,00%
- Buleleng	20.019	20.019.000.000	3,25%
- Tabanan	17.806	17.806.000.000	2,89%
- Klungkung	19.423	19.423.000.000	3,15%
- Gianyar	14.104	14.104.000.000	2,29%
- Jembrana	11.092	11.092.000.000	1,80%
- Bangli	5.493	5.493.000.000	0,89%
	615.960	615.960.000.000	100,00%